

SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS V SEMESTER GANJIL SD 4 GEDUNGWANI KECAMATAN
MARGATIGA LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

**Oleh :
DENIK AMBARWATI
NPM: 0731061**

**Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1433 H/2012 M**

**PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS V SEMESTER GANJIL SD 4 GEDUNGWANI KECAMATAN
MARGATIGA LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh :
DENIK AMBARWATI
NPM: 0731061**

**Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I : Drs. Zuhairi, M.Pd
Pembimbing II : Dra. Isti Fatonah, M.A**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1433 H/2012 M**

**PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS V
SEMESTER GANJIL SD 4 GEDUNGWANI KECAMATAN
MARGATIGA LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

ABSTRAK

**Oleh:
DENIK AMBARWATI**

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap prestasi belajar, dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Motivasi dan dukungan dari orang tua sangat penting bagi anak-anaknya dalam proses belajarnya. Karena biasanya anak-anak yang dalam belajarnya mendapatkan motivasi dari orang tuanya akan lebih rajin dan serius dibandingkan dengan anak yang kurang mendapatkan motivasi dari orang tuanya. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh yang berarti antara motivasi orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang berarti antara motivasi orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester Ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga Tahun Pelajaran 2011/2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V semester Ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga Tahun Pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 40 siswa. Karena siswa kurang dari 100, maka semua siswa dijadikan sampel. Ada 3 (tiga) variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu: 1) motivasi orang tua, 2) minat belajar, dan 3) prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan analisis regresi linier multipel.

Terdapat pengaruh yang berarti antara motivasi orang tua dan minat belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Uji hipotesis untuk variabel motivasi orang tua diperoleh $t_{hit} = 2,3652$ dan $t_{tab} = 2,04$ pada taraf signifikan 5% dengan koefisien korelasi $r_{y12} = 0,3624$ dengan demikian $t_{hit} \geq t_{tab}$. Besarnya pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 0,3624. Untuk variabel minat belajar diperoleh $t_{hit} = 3,1400$ dan $t_{tab} = 2,04$ pada taraf signifikan 5% dengan koefisien korelasi $r_{y12} = 0,4587$ dengan demikian $t_{hit} \geq t_{tab}$. Besarnya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 0,4587. Untuk variabel motivasi orang tua, minat belajar dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam diperoleh $F_{hit} = 12,0685$, $F_{tab} = 2,04$ pada taraf signifikan

5% dan $F_{tab} = 5,25$ pada taraf signifikan 1% dengan koefisien korelasi $R^2 = 0,3948$ dengan demikian $F_{hit} \geq F_{tab}$. Besarnya pengaruh motivasi orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Islam tersebut sebesar 0,3948

PERSEMBAHAN

Sekripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku kepada:

1. Ayahandaku Marino tercinta yang telah membesarkan, mendidik, mendo'akan untuk keberhasilanku dan telah mengajarkanku bagaimana bersikap dengan alam.
2. Ibunda Sumiatun tercinta yang telah membesarkanku, menuntunku, dan mendo'akanku untuk kesuksesanku.
3. Kakak-kakaku tercinta, Dewi Selita, Rudi Seno dan Rismawati yang tak henti-hentinya selalu mengarahkanku dan selalu memberi semangat untuk kehidupan yang lebih baik
4. Calon suamiku tercinta Yulianto yang selalu membantu dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini serta mengajarkanku bagaimana bersikap dengan sesama
5. Teman-teman seperjuanganku yang selalu memberiku dorongan dan masukan untuk kebaikanku.
6. Almamater STAIN Jurai Siwo Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menempuh studi Strata Satu (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat tersusun dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan penuh penghargaan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Edi Kusnadi, M.Pd selaku Ketua STAIN Jurai Siwo Metro
2. Drs. Zuhairi, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini, dan selaku Ketua Program Studi Matematika.
3. Dra. Isti Fatonah, M.A., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini
4. Rusmiati, S.Pd., selaku Kepala SD Negeri 4 Gedung Wani yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
5. Syarifudin, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Agama Islam kelas V SD Negeri 4 Gedung Wani yang telah membanu penulis dalam melaksanakan penelitian

Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi catatan amal baik, serta mendapat balasan yang setimpal dari Allah yang Maha Pemurah. Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amien

Metro, Januari 2012
Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Abstrak.....	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Pengesahan	v
Halaman Orsinilitas Penelitian	vi
Halaman Motto	vii
Halaman Persembahan	viii
Halaman Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORITIK

A. Deskripsi Data	9
1. Motifasi Orang Tua.....	9
2. Minat Belajar.....	22
3. Prestasi Belajar PAI.....	29
4. Pengaruh Motivasi Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI	31
B. Kerangka Berfikir dan Paradigma.....	32
1. Kerangka Berfikir	32
2. Paradigma	34
C. Hipotesis Penelitian	35

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Desain Penelitian	37
	B. Populasi dan Teknik Sampling.....	38
	C. Definisi Operasional Variabel.....	40
	D. Metode Pengumpulan Data	42
	E. Instrumen Penelitian	44
	F. Teknik Analisa Data.....	48
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data	54
	1. Profil Daerah Penelitian	54
	2. Data Variabel Penelitian.....	59
	B. Pengujian Hipotesis	67
	C. Pembahasan.....	91
	D. Keterbatasan Penelitian	95
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	96
	B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN – LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Data hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas V semester Ganjil SD N 2 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012.....	5
2. Daftar Nama dan Kelas Sampel Penelitian.....	39
3. Kisi-kisi Angket Motivasi Orang Tua dan Minat Belajar Anak.....	45
4. Rencara Harga-harga yang Perlu di Hitung a_0 , a_1 dan a_2	50
5. Ruang Gedung SD N 4 Gedungwani Kec Magga Tiga	56
6. Keadaan Guru dan Kartawan SD N 4 Gedungwani Kec Magga Tiga	57
7. Daftar Jumlah Siswa Pada Setiap Kelas	58
8. Rangkuman Data Hasil Penyebaran angket Motivasi Orang Tua.....	61
9. Rangkuman Data Hasil Penyebaran Angket Minat Belajar.....	63
10. Data Prestasi Belajar Siswa	65
11. Rangkuman Data Tentang Motivasi Orang Tua (X_1) dan Belajar (Y).....	Prestasi Belajar (Y) 67
12. Pengaruh Motivasi Orang Tua (X_1) Independen Variabel Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Variabel.....	Terhadap (Y) Dependen Variabel 69
13. Data Tentang Minat Belajar (X_2) dan Prestasi Belajar (Y).....	71
14. Pengaruh Minat Belajar (X_2) Independen Variabel Terhadap Belajar Pendidikan Agama Islam (Y) Dependen Variabel.....	Prestasi Belajar (Y) Dependen Variabel 72
15. Rangkuman Data Tentang Motivasi Orang Tua (X_1), Minat Belajar (X_2) dan Prestasi Belajar (Y).....	Belajar (Y) 74

16. Pengaruh Motivasi Orang Tua (X_1), Minat Belajar (X_2) Variabel Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Dependen Variabel.....	Independen Agama Islam (Y) 75
17. Tabel Kerja Tentang Motivasi Orang Tua (X_1), Minat Belajar dan Prestasi Belajar (Y).....	(X2) 76

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Paradigma Penelitian 34
2. Pengaruh Motivasi Orang Tua (X_1) Independen Variabel Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y) Dependen Variabel..... 70
3. Pengaruh Minat Belajar (X_2) Independen Variabel Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y) Dependen Variabel..... 73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Angket Motivasi Orang Tua dan Minat Belajar	90
2. Uji Reabilitas Angket Motivasi Orang Tua dan Minat Belajar	100
3. Data Hasil Angket Motivasi Orang Tua dan Minat Belajar	110
4. Daftar F.....	114
5. Daftar G	116
6. Daftar H	117
7. Daftar I	118
8. Surat Keterangan Bimbingan	122
9. Surat Tugas.....	123
10. Surat Izin Research.....	124
11. Surat Keterangan Penelitian	125
12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	126
13. Riwayat Hidup	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal dan non formal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.¹

Pendidikan sebagai sebuah bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai rumusan-rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Begitu juga dikarenakan pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia

¹ Redja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2002, h. 11

menuju ke arah cita-cita tertentu, maka yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan adalah memilih arah atau tujuan yang akan dicapai.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (2) disebutkan bahwa suatu Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan Islam, baik sebagai system maupun institusinya, merupakan warisan budaya bangsa, yang berurat berakar pada masyarakat bangsa Indonesia. Dengan demikian jelas bahwa pendidikan agama Islam akan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional.²

Tujuan pendidikan nasional suatu bangsa menggambarkan manusia yang baik menurut pandangan hidup yang dianut oleh bangsa itu, dan tujuan pendidikan sesuatu bangsa mungkin tidak akan sama dengan bangsa lainnya, karena pandangan hidup mereka biasanya tidak akan sama. Tetapi pada dasarnya pendidikan setiap bangsa tentu sama, yaitu semua menginginkan terwujudnya manusia yang baik yaitu manusia yang sehat, kuat serta mempunyai ketrampilan, pikirannya cerdas serta pandai, dan hatinya berkembang dengan sempurna.

Dunia pendidikan kita masih mendapat sorotan tajam, mengingat banyaknya permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi. Salah satu di antaranya adalah rendahnya mutu atau kualitas pendidikan.

² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2005, h. 174

Berbagai usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan memang sudah sering diadakan, baik dalam bentuk perbaikan kurikulum, pelatihan dan penataran guru, maupun usaha-usaha lainnya terhadap siswa itu sendiri seperti pemantapan proses belajar mengajar, pemberian jam tambahan atau les, namun hasil yang diperoleh belum sesuai dengan yang diharapkan.

Membahas masalah kualitas pendidikan tidak terlepas dari pencapaian hasil belajar siswa, karena hasil belajar siswa dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai apakah pendidikan di suatu sekolah berhasil atau tidak. Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain sikap dan bakat terhadap suatu mata pelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik yang datang dari dalam diri siswa atau faktor internal, maupun faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor eksternal. Menurut Nana Sudjana bahwa yang termasuk faktor internal adalah motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis. Sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi prestasi belajar, misalnya lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.³

Dalam lingkungan keluarga khususnya motivasi orang tua sangat menentukan keberhasilan dari prestasi anak didik. Dengan adanya motivasi orang tua yang tinggi seorang anak akan terdorong untuk memiliki minat belajar yang

³Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses belajar Mengajar*. Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2000, h. 39

tinggi, sehingga mencapai hasil yang diinginkan. Tanpa adanya motivasi dari orang tua anak tidak akan memiliki semangat untuk belajar.

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap prestasi belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai minat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga boleh jadi siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat. Karenanya, bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin saja guru dan orang tua tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa.

Motivasi dan dukungan dari orang tua sangat penting bagi anak-anaknya dalam proses belajarnya. Karena biasanya anak-anak yang dalam belajarnya mendapatkan motivasi dari orang tuanya akan lebih rajin dan serius dibandingkan dengan anak yang kurang mendapatkan motivasi dari orang tuanya. Tentunya hal ini akan memberi efek negatif dan secara tidak langsung minat belajar anak akan turun. Dengan demikian motivasi dan dukungan dari orang tua sangat membantu anak agar belajar dengan baik dan serius sehingga minat belajarnya dapat meningkat.

Uraian di atas sesuai dengan asumsi penulis bahwa motivasi dan dukungan dari orang tua dapat meningkatkan minat belajar anak khususnya pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SD N 4 Gedungwani Kecamatan

Margatiga Kabupaten Lampung Timur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1
Data hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas V semester Ganjil SD N 2 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012

	NILAI	KATEGORI	JUMLAH	PERSENTASE
1.	$\geq 6,5$	Tuntas	15	37,5%
2.	$< 6,5$	Tidak tuntas	25	62,7%
JUMLAH			40	100%

Sumber: Hasil pra-survei Tanggal 4 Oktober 2011 di SD N 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur

Berdasarkan pra survei menunjukkan bahwa hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester Ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur terdapat banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran. Siswa yang mengalami ketuntasan belajar hanya 37,5%, sedangkan yang belum tuntas mencapai 62,7%. Belum optimalnya hasil belajar pendidikan Agama Islam tersebut bukan tanggung jawab sekolah saja, melainkan tanggung jawab bersama antara sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pentingnya motivasi orang tua dan minat belajar dalam pencapaian prestasi belajar siswa dan mengangkatnya dalam penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya motivasi dari orang tua untuk membangkitkan minat belajar anak .
2. Masih kurangnya minat belajar anak dalam pelajaran pendidikan agama islam.
3. Prestasi belajar anak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dicapai masih tergolong cukup

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu Objek yang diteliti adalah pengaruh motivasi orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, subyek penelitian adalah siswa kelas V, tempat penelitian ini adalah SD N 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur, dan waktu penelitian pada tanggal 13 Desember 2012 semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012.

D. Perumusan Masalah

Dari permasalahan dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang berarti antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester ganjil SD N

4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012

2. Apakah terdapat pengaruh yang berarti antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012
3. Apakah terdapat pengaruh yang berarti antara motivasi orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang berarti antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang berarti antara minat belajar siswa terhadap prestasi pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012

- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang berarti antara motivasi orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Secara teoritis penelitian ini untuk memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya info serta pengetahuan dalam rangka meningkatkan keberhasilan dalam minat belajar anak.
- b. Secara praktis penelitian ini merupakan sumbangan yang diharapkan dapat dijadikan acuan bagi lembaga pendidikan dan guru serta orang tua dalam memotivasi anak-anaknya untuk belajar.

BAB II

LANDASAN TEORITIK

A. Deskripsi Data

1. Motivasi Orang tua

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang memiliki pengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar. Dalam Psikologi, istilah motif sering dibedakan dengan istilah motivasi. Untuk lebih jelasnya apa yang dimaksud dengan motif dan motivasi, berikut ini penulis akan memberikan pengertian dari kedua istilah tersebut. Kata "motif" diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.⁴ Atau seperti dikatakan oleh Sardiman dalam bukunya *Psychology Understanding of Human Behavior* motif adalah “tingkah laku atau perbuatan suatu tujuan atau perangsang”.⁵ Menurut Nana Syaodih Sukmadinata istilah motivasi diartikan sebagai kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu. Kekuatan tersebut menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu untuk mendorong atau menggerakkan individu tersebut untuk mampu melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan.⁶ Lebih lanjut Ngalim Purwanto berpendapat motivasi atau dorongan adalah suatu

⁴ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta , C.V. Rajawali, 2010) ,h. 73

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 61

⁶ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2010) , h. 60

pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (goal) atau perangsang (incentive).⁷

Dari beberapa definisi tersebut, maka motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu menggerakkan, mengalihkan, dan menopang tingkah laku manusia. Oleh karena itu motivasi juga dipengaruhi oleh keadaan emosi seseorang. Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Kecenderungan sukses ditentukan oleh motivasi dan peluang serta intensif, begitu pula sebaliknya dengan kecenderungan untuk gagal.

Berikut ini pendapat Mc. Donald mengenai motivasi yang dikutip oleh Sardiman motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁸ Dari pengertian ini mengandung tiga elemen penting, yaitu:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam system “neurophysiological” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

⁷ Ngalim Purwanto, *Op.Cit*, h. 63

⁸ Sardiman AM, *Op.Cit*, h 74

- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/“feeling”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah-laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/ terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah *tujuan*. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Berdasarkan hal tersebut di atas motivasi dapat diartikan sebagai sesuatu dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu (tujuan). Motivasi dirumuskan sebagai dorongan, baik diakibatkan faktor dari dalam maupun luar seseorang, untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi / memuaskan suatu kebutuhan.

b. Macam-macam Motivasi

Dilihat dari berbagai sudut pandang, para ahli psikologi berusaha untuk menggolongkan motif-motif yang ada pada manusia atau suatu organisme kedalam beberapa golongan menurut pendapatnya masing-masing.

Diantaranya menurut Woodworth dan Marquis motif itu ada tiga golongan yaitu :

- 1) Kebutuhan-kebutuhan organis yakni, motif-motif yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan bagian dalam dari tubuh seperti : lapar, haus, kebutuhan bergerak, beristirahat atau tidur, dan sebagainya.
- 2) Motif-motif yang timbul yang timbul sekonyong-konyong (emergency motives) inilah motif yang timbul bukan karena kemauan individu tetapi karena ada rangsangan dari luar, contoh : motif melarikan diri dari bahaya, motif berusaha mengatasi suatu rintangan.

- 3) Motif Obyektif yaitu motif yang diarahkan atau ditujukan ke suatu objek atau tujuan tertentu di sekitar kita, timbul karena adanya dorongan dari dalam diri kita.⁹

Arden N. Frandsen mengemukakan jenis motivasi dilihat dari dasar pembentukannya, yaitu : motif bawaan, (motive psychological drives) dan motif yang dipelajari (affiliative needs), misalnya : dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan dan sebagainya.¹⁰

Selanjutnya Sartain membagi motif-motif itu menjadi dua golongan sebagai berikut :

- 1) Psychological drive adalah dorongan-dorongan yang bersifat fisiologis atau jasmaniah seperti lapar, haus dan sebagainya.
- 2) Sosial Motives adalah dorongan-dorongan yang ada hubungannya dengan manusia lain dalam masyarakat seperti : dorongan selalu ingin berbuat baik (etika) dan sebagainya.¹¹

Adapun bentuk motivasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

- 1) Motivasi Intrinsik
- 2) Motivasi Ekstrinsik
 - a) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan belajar.¹² Dalam buku lain motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang atau motivasi yang

⁹ Ngalim Purwanto, *Op.Cit*, h. 64

¹⁰ Sardiman A.M, *Op.Cit*, h. 86

¹¹ Ngalim Purwanto, *Op.Cit.*, h. 62

¹² Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2001), h. 136

erat hubungannya dengan tujuan belajar, misalnya : ingin memahami suatu konsep, ingin memperoleh pengetahuan dan sebagainya.¹³

Faktor-faktor yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik adalah:

- (a) Adanya kebutuhan
- (b) Adanya pengetahuan tentang kemajuan dirinya sendiri
- (c) Adanya cita-cita atau aspirasi.¹⁴

b) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu siswa, yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.¹⁵ Bentuk motivasi ekstrinsik ini merupakan suatu dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar, misalnya siswa rajin belajar untuk memperoleh hadiah yang telah dijanjikan oleh orang tuanya, pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, suri tauladan orang tua, guru dan lain-lain merupakan contoh konkrit dari motivasi ekstrinsik yang dapat mendorong siswa untuk belajar.

Dalam perspektif kognitif, motivasi intrinsik lebih signifikan bagi siswa karena lebih murni dan langgeng serta tidak

¹³ H. M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta, Pedoman Ilmu Jaya, 1991), h. 85

¹⁴ Akyas Azhari, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang, Dina Utama Semarang, 1991), h. 75

¹⁵ Muhibbinsyah, *Op. Cit.* h. 82

bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain. Perlu ditegaskan, bukan berarti motivasi ekstrinsik tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting, karena kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis berubah-ubah dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa sehingga siswa tidak bersemangat dalam melakukan proses belajar mengajar baik di sekolah maupun di rumah. Bahwa setiap siswa tidak sama tingkat motivasi belajarnya, maka motivasi ekstrinsik sangat diperlukan dan dapat diberikan secara tepat.

Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif sehingga dapat mengarahkan dan memelihara kerukunan dalam melakukan kegiatan belajar

c. Pengertian Orang Tua

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.¹⁶

¹⁶ Dr. Zakiah Daradjat, Dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2001), h. 35

Mantep Miharso menyatakan bahwa “peran orang tua menempati posisi pertama dan utama dalam lingkungan keluarga, guru dalam lingkungan sekolah, lalu masyarakat secara keseluruhan.¹⁷

Berdasarkan pengertian motivasi dan orang tua sebagaimana di atas, dapat diambil suatu pengertian motivasi orang tua adalah suatu usaha yang disadari oleh ayah ibu untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku putra-putrinya agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

d. Kewajiban Orang Tua

Orang tua atau keluarga merupakan kelompok kecil dari bagian masyarakat terdiri dari ayah dan ibu. Orang tua adalah yang melahirkan anak-anaknya ke dunia. Anak-anak tersebut merupakan amanah dari Allah SWT, tentunya amanah tersebut diperhatikan, dijaga, dipelihara, dibimbing dan dididik sebaik-baiknya, karena semua ini adalah tugas dan tanggung jawab orang tua. Keluarga bukanlah hanya suatu kelompok antara orang tua dan anak saja, tetapi juga menjadi arena dimana anak tersebut mendapatkan pendidikan baik itu jasmani maupun rohani.

¹⁷Mantep Miharso, *Pendidikan Keluarga Qur’ani*, (Satria Insani Pres, Yogyakarta, 2000), h. 112

Sebagaimana dinyatakan oleh M. Thalib sebagai berikut: kewajiban, kebutuhan materi, yaitu berupa makanan, tempat tinggal, serta pakaian, kewajiban kebutuhan rohani yakni pendidikan.¹⁸

Sedangkan menurut Sahminan Zaini tanggung jawab orang tua dalam proses belajar antara lain “Biaya yang cukup, disiplin yang ketat dalam pengawasan waktu, pengawasan yang ketat, cara belajar yang efisien, membina dengan tekun dan memberikan ilmu sunatullah dan dinullah”.¹⁹ Salah satu bentuk motivasi orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak yaitu dengan memperhatikan disiplin yang ketat dalam pengawasan waktu dan pengawasan terhadap minat belajar anak-anaknya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa kewajiban orang tua adalah menjaga kesehatan anak, memberi waktu belajar dan memberi pengawasan, membina anak supaya mempunyai kecerdasan atau pengetahuan dan memberikan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan agama.

Apabila kewajiban-kewajiban orang tua tersebut diberikan kepada anak dengan penuh perhatian, maka seorang anak tersebut akan mempunyai minat belajar yang diharapkan baik. Kewajiban dan tanggung jawab orang tua untuk memperhatikan anak dipertegas dalam surat At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi sebagai berikut:

¹⁸ M. Tholib, *Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak*, Irsyad Baitus Salam, (Bandung, 1996), h. 87

¹⁹ Sahminan Zaini, *Arti Anak Bagi Seorang Muslim*, (Al-Ikhsan, Surabaya, 2009), h. 161

وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آلِهِمْ وَنُسُلِهِمْ غَافِلِينَ
تَتَجَافَىٰ جُنُودُهُمْ عَنْ الْقَوْمِ السَّافِلِينَ
أُولَٰئِكَ يَرْجُونَ عَذَابَ اللَّهِ الْعَظِيمِ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”*. (QS. At-Tahrim: 6)²⁰

Dari ayat tersebut di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa orang tua sebagai kepala keluarga bertanggungjawab untuk memperhatikan dan mendidik anaknya dengan pendidikan yang baik berdasarkan ajaran agama Islam. Di samping orang tua kekuasaan mendidik juga untuk menyelamatkan anaknya dari hal-hal yang akan mengganggu ketentraman anak, dengan jalan melindungi dan memeliharanya.

e. Fungsi Motivasi Orang Tua dalam Belajar

Motivasi sangat berperan dalam belajar, anak yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Diponegoro, Bandung, 2005)

berhasil belajarnya. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pelajaran itu.

Sardiman AM mengemukakan ada tiga fungsi motivasi, yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menuntun arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah, dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²¹

Prayitno mengatakan bahwa fungsi dari motivasi dalam proses belajar mengajar adalah :

- 1) Menyediakan kondisi yang optimal bagi terjadinya belajar.
- 2) Menguatkan semangat belajar anak.
- 3) Menimbulkan atau menggugah minat anak agar mau belajar.
- 4) Mengikat perhatian siswa agar mau dan menemukan serta memilih jalan/ tingkah laku yang sesuai untuk mencapai tujuan belajar maupun tujuan hidup jangka panjang.²²

Oemar Hamalik menyatakan fungsi motivasi adalah :

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Kuat lemahnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan seseorang.²³

²¹ Sardiman AM, *Op.Cit*, h. 85

²² *Ibid*, h. 85

²³ Oemar Hamalik, *Op. Cit*, h. 175

Aspek motivasi dalam keseluruhan proses belajar mengajar sangat penting, karena motivasi dapat mendorong anak untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan belajar. Motivasi dapat memberikan semangat kepada anak dalam kegiatan-kegiatan belajarnya dan memberi petunjuk atas perbuatan yang dilakukannya. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka orang tua harus berupaya agar anaknya memiliki motivasi belajar yang tinggi. Dengan demikian anak yang bersangkutan dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

f. Bentuk-Bentuk Motivasi Orang Tua

Dalam kaitannya dengan prestasi belajar maka tugas orang tua sangat penting dalam menumbuhkan semangat belajar. Dalam hal ini orang tua hendaknya memberikan motivasi kepada anak-anaknya, sehingga akan timbul dalam diri anak itu hasyrat belajar yang lebih baik, anak akan dapat menyadari apa gunanya belajar itu, jika diberikan perangsang atau motivasi. Hal ini karena belajar adalah suatu proses yang timbul dari dalam. Maka motivasi orang tua merupakan faktor yang memegang peran penting terhadap keberhasilan belajar anak

Adapun berbagai bentuk motivasi yang di berikan orang tua dalam menunjang keberhasilan anak dalam belajar antara lain :

1) Penyediaan Fasilitas Belajar

Fasilitas merupakan sarana dan prasarana pendukung terjadinya proses belajar²⁴ oleh sebab itu motivasi yang tidak kalah pentingnya dalam belajar adalah kelengkapan fasilitas belajar, kelengkapan fasilitas belajar yang di berikan oleh orang tua akan menjadi anak semakin giat dalam belajar dan memudahkan ia belajar dengan begitu kecakapan anak dalam belajar akan terwujud.

2) Pemberian Bimbingan

Bimbingan adalah proses bantuan yang di berikan kepada seseorang agar mampu memperkembangkan potensi (bakat, minat dan kemampuan) yang di miliki, mengenali dirinya sendiri, mengatasi persoalan-persoalan sehingga mereka dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa bergantung kepada orang lain.²⁵

Yang dimaksud dengan pemberian bimbingan disini adalah pemberian orang tua kepada anak untuk mencapai keberhasilan

²⁴ <http://artikel-punya.blogspot.com/2011/01/pengaruh-motivasi-orang-tua-terhadap.html>,
h. 1

²⁵ *Ibid.* h. 2

belajar, sehingga ia akan memperoleh hasil yang baik dari kegiatan belajar yang telah di lakukan.

3) Perhatian dan Pengawasan

Orang tua sebagai guru di lingkungan keluarga hendaknya selalu memberi motivasi dalam bentuk perhatian dan pengawasan, baik orang tua terhadap tingkah laku anak di rumah maupun lingkungan sekitarnya, demikian juga pada saat mereka belajar di rumah hendaknya orang tua selalu mengawasi dan memperhatikan terhadap hasil yang di capai anak dalam belajarnya.

Hasil belajar di pengaruhi faktor kecakapan dan ketangkasan belajar berbeda secara individual, walaupun demikian kita sebagai orang tua dapat membantu anak dengan memberikan petunjuk umum tentang cara belajar yang baik, disamping memberikan petunjuk-petunjuk tentang cara belajar, lebih baik anak di awasi dan di bimbing sewaktu belajar, dan akan lebih baik lagi kalau cara belajar tersebut di praktekan dalam tiap pelajaran yang kita berikan kepadanya.

4) Hadiah dan Pujian

Hadiah dan Pujian merupakan alat motivasi yang dapat menjadikan pedoman bagi anak untuk belajar lebih baik dan giat, dan hal ini bisa dikatakan sebagai ganjaran.

Hadiah atau imbalan adalah merupakan suatu cara yang di pakai atau di gunakan oleh orang tua dalam mendukung sikap dan tindakan yang baik, yang telah ditunjukkan oleh anak.²⁶ Hadiah yang dimaksud disini adalah ganjaran yang berbentuk pemberian yang berupa barang, ganjaran yang berupa pemberian barang ini disebut juga ganjaran materiil. Ganjaran materiil yaitu hadiah berupa barang ini dapat terdiri dari alat-alat keperluan sekolah seperti pensil, penggaris, kitab, buku pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini penulis membagi indikator lingkungan keluarga menjadi empat macam, yaitu :

1. Penyediaan Fasilitas Belajar
2. Pemberian Bimbingan
3. Perhatian dan Pengawasan
4. Hadiah dan Pujian

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

²⁶ *Ibid.* h. 2

Minat merupakan masalah yang penting dalam pendidikan, apa lagi dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktivitas untuk mencapai tujuan. Di dalam belajar banyak siswa yang kurang berminat dan yang berminat terhadap pelajaran termasuk didalamnya adalah aktivitas praktek maupun teori untuk mencapai suatu tujuannya.

Diketahuinya minat seseorang akan dapat menentukan aktivitas apa saja yang dipilihnya dan akan melakukannya dengan senang hati. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya. Sehingga siswa segan untuk belajar, siswa tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk memenuhi

kebutuhannya, maka minat harus ada dalam diri seseorang, sebab minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan. Dengan demikian minat harus menjadi pangkal permulaan dari pada semua aktivitas.

Beberapa pengertian minat antara lain :

Menurut Hilgard minat adalah “kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang”.²⁷

Menurut Crow and Crow minat atau interest bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan.²⁸

Menurut Slameto minat “adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.²⁹

Menurut Joko Sudarsono menyatakan bahwa “minat merupakan sikap ketertarikan atau sepenuhnya terlibat

²⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2003), h. 57

²⁸ Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta, Pt. Tiara Wacana, 1993), h. 112

²⁹ Slameto, *Op. Cit*, h. 180

dengan suatu kegiatan karena menyadarinya pentingnya atau bernilainya kegiatan tersebut”.³⁰

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, terlihat adanya beberapa unsur yang terkandung dalam pengertian minat, unsur-unsur tersebut adalah :

- 1) Perasaan senang
- 2) Perhatian siswa
- 3) Kemauan dalam belajar dan
- 4) Keterlibatan siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu keadaan dimana siswa merasa senang dan memberi perhatian pada mata pelajaran serta kemauan dalam belajar yang menimbulkan sikap keterlibatan setiap orang yang ingin belajar.

b. Ciri-ciri Minat

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap

³⁰ Joko Sudarsono, *Menumbuhkan Minat Belajar Untuk Mencapai Sukses dalam Stud*, (Dalam Majalah Remaja Gen 2000, No. 04. Th. II.Tri Wulan IV, 2003), h. 28

sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut. Asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.

Dorongan-dorongan yang ada pada diri anak, menggambarkan perlunya perlakuan yang luas sehingga ciri-ciri dan minat anak tergambar lebih terinci dan faktual, sesuai dengan usia dan kedewasaan mereka. Dengan demikian ciri-ciri dan minat anak akan menjadi pedoman penyelenggaraan program pendidikan agama islam dan arahnya dapat dikategorikan kedalam domain hasil belajar yaitu : psikomotor, afektif, kognitif dan domain yang lainnya.

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Misalnya seorang siswa menaruh minat terhadap pendidikan agama islam, maka siswa tersebut

akan berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang pendidikan agama islam.

C. Pengertian Belajar

Kegiatan belajar tidak pernah lepas dari aktivitas kehidupan manusia. Belajar tidak selamanya harus dilakukan di lingkungan sekolah, akan tetapi dapat dilaksanakan dimana saja, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Dalam pendidikan formal, proses kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa merupakan kegiatan pokok yang banyak berperan terhadap berhasil tidaknya pencapaian dalam tujuan pendidikan. Belajar bukan merupakan suatu tujuan, akan tetapi suatu proses untuk mencapai tujuan. Jadi belajar merupakan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut pendapat tradisional, belajar diartikan sebagai "Usaha menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan"³¹. Menurut pendapat tradisional ini yang dipentingkan dalam belajar adalah anak-anak diberi bermacam-macam pelajaran untuk menambah pengetahuan yang dimilikinya, dengan jalan menghafal.

³¹ Zainal Aqib, Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran, (Surabaya, Insan Cendekia, 2002), h. 42

Sementara itu menurut ahli pendidikan modern, belajar diartikan sebagai "Suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan".³² Tingkah laku yang baru tersebut misalnya adanya perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengetahuan baru, serta timbul dan berkembangnya sifat-sifat sosial, susila, dan emosional.

Menurut Ernest R. Hilgard dalam bukunya "*Theories of Learning*" yang dikutip oleh Aqib belajar didefinisikan sebagai berikut: *Learning is the process by which an activity originates or is changed through training procedures (whether in the laboratory or in the natural environment) as distinguished from changes by factors not attribut able to training*".³³

Artinya belajar adalah proses yang melahirkan atau mengubah suatu kegiatan melalui jalan latihan (apakah dalam laboratorium atau dalam lingkungan alamiah) yang dibedakan dari perubahan-perubahan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk latihan. Dalam definisi ini dikatakan bahwa seseorang yang belajar, kelakannya akan berubah daripada sebelumnya. Jadi belajar tidak hanya mengenai bidang intelektual saja, akan tetapi mengenai seluruh pribadi anak.

Selanjutnya menurut kamus paedagogik dalam Aqib dikatakan bahwa "Belajar adalah berusaha memiliki pengetahuan atau kecakapan"

³⁴. Seseorang telah mempelajari sesuatu terbukti dengan perbuatannya.

³² *Ibid*, h. 42

³³ *Ibid*, h. 43

³⁴ *Ibid*, h. 43

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah telah terjadinya perubahan tingkah laku pada seseorang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diketahui bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dengan lingkungannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang berkat interaksi dengan lingkungannya yang terjadi secara sadar, kontinu, aktif, dan terarah yang menyebabkan perubahan pada pengetahuan, pemahaman dan keterampilannya.

d. Menumbuhkan Minat Belajar

Minat belajar merupakan suatu sikap tertentu yang bersikap sangat pribadi pada setiap orang yang ingin belajar.³⁵ Minat belajar harus ditumbuhkan sendiri oleh masing-masing orang. Pihak lain seperti orang tua hanya memperkuat menumbuhkan minat dan untuk memelihara minat yang telah dimiliki seseorang.

³⁵ Joko Sudarsono, Op. Cit, h. 28

Beberapa hal yang bisa dilakukan oleh siswa untuk menumbuhkan minat terhadap bidang studi tertentu yaitu :

- 1) Berusaha memperoleh informasi tentang bidang studi tersebut. Carilah berbagai informasi selengkap mungkin tentang bidang studi tersebut, seperti mengenal sejarahnya, tokoh-tokohnya, bidang-bidang kerja yang dapat dimasuki, kesempatan untuk maju dan hal-hal menarik lainnya.
- 2) Melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bidang studi tersebut. Buatlah catatan-catatan pribadi, menulis karangan ilmiah populer, melakukan penelitian-penelitian sederhana atau berdiskusi dengan teman.³⁶

Lester & Alice Crow mengemukakan lima butir motif penting yang dapat dijadikan alasan-alasan untuk mendorong tumbuhnya minat belajar dalam diri seseorang yakni :

- 1) Suatu hasrat keras untuk memperoleh nilai-nilai yang lebih baik dalam semua mata pelajaran.
- 2) Suatu dorongan batin memuaskan rasa ingin tahu dalam satu atau lain bidang studi.
- 3) Hasrat untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pribadi.
- 4) Hasrat untuk menerima pujian dari orang tua, guru dan teman-teman.
- 5) Gambaran diri dimasa mendatang untuk meraih sukses dalam bidang khusus tertentu.³⁷

3. Prestasi Belajar PAI

³⁶ J.T Lobby Loekmono, J.T Lobby, *Belajar Bagaimana Belajar*, (Salatiga, BPK Gunung Mulia, 1994), h. 60

³⁷ *Ibid*, h. 61

a. Pengertian Prestasi Belajar

Didalam setiap usaha pasti akan menghasilkan sesuatu, begitu juga dengan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah. Sudah pastinya diharapkan dapat menghasilkan suatu prestasi belajar yang sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Sementara itu Nana Sudjana mengemukakan bahwa “hasil belajar siswa dapat diukur berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh guru.”³⁸

Jadi berdasarkan pendapat tersebut di atas bahwa berhasil tidaknya siswa dalam kegiatan belajar dapat diketahui dengan cara evaluasi yang dilakukan oleh guru kepada siswa setelah kegiatan belajar mengajar selesai dilaksanakan.

Adapun yang dimaksud dengan prestasi belajar menurut W.S Winkel adalah merupakan “Bukti usaha-usaha yang dicapai”.³⁹ Sementara itu, Ngalim Purwanto menyebutkan bahwa prestasi belajar yaitu “Hasil belajar yang telah diberikan guru kepada muridnya dalam jangka waktu tertentu”.⁴⁰

Dari pendapat tersebut di atas, maka dapat diartikan bahwa prestasi belajar merupakan hasil atau bukti usaha yang telah diberikan oleh guru setelah seorang siswa mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu.

³⁸ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2000), h. 35

³⁹ W.S Winkel, *Op. Cit*, h. 36

⁴⁰ Ngalim Purwanto, *Op. Cit*, h. 25

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar sebagai hasil dari proses belajar mengajar ini juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar tersebut adalah:

- 1) Faktor indogen adalah faktor yang datangnya dari dalam diri siswa sendiri. Faktor ini meliputi:
 - a) Faktor biologis adalah faktor yang secara langsung berhubungan dengan jasmani anak, misalnya keadaan kesehatan, cacat tubuh atau kelainan pada anak.
 - b) Faktor psikologis adalah faktor yang berhubungan dengan kejiwaan / rohaninya yang termasuk dalam faktor ini adalah itelegensi, perhatian, minat, bakat
- 2) Faktor Eksogen adalah faktor yang datang dari luar siswa, faktor ini dibedakan menjadi:
 - a) Faktor lingkungan keluarga meliputi bimbingan orang tua, suasana rumah tangga serta keadaan sosial ekonomi keluarga
 - b) Faktor lingkungan sekolah meliputi interaksi pendidikan siswa, fasilitas belajar, kondisi gedung dan lain sebagainya
 - c) Faktor lingkungan masyarakat meliputi teman bergaul.⁴¹

Jadi dengan demikian prestasi belajar merupakan suatu hasil yang dicapai dalam kegiatan belajar yang dapat dipengaruhi oleh adanya faktor dari dalam diri siswa dan juga dari luar diri siswa.

⁴¹ Abu Ahmadi, *Didaktik Metode*, (Mutiara Permata Widya, Jakarta, 1975), h. 11

4. Pengaruh Motivasi Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI

Berbagai usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan memang sudah sering diadakan, baik dalam bentuk perbaikan kurikulum, pelatihan dan penataran guru, maupun usaha-usaha lainnya terhadap siswa itu sendiri seperti pemantapan proses belajar mengajar, pemberian jam tambahan atau les, namun hasil yang diperoleh belum sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap prestasi belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai minat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga boleh jadi siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat. Karenanya, bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin saja guru dan orang tua tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa.

Tentunya hal ini akan memberi efek negatif dan secara tidak langsung minat belajar anak akan turun. Dengan demikian motivasi dan dukungan dari orang tua sangat membantu anak agar belajar dengan baik dan serius sehingga minat belajarnya dapat meningkat.

Aspek motivasi dalam keseluruhan proses belajar mengajar sangat penting, karena motivasi dapat mendorong anak untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan belajar. Motivasi dapat memberikan semangat kepada anak dalam kegiatan-kegiatan belajarnya dan memberi petunjuk atas perbuatan yang dilakukannya. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka orang tua harus berupaya agar anaknya memiliki motivasi belajar yang tinggi. Dengan demikian anak yang bersangkutan dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

B. Kerangka Berfikir dan Paradigma

1. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan konseptualisasi tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Edi Kusnadi kerangka berfikir yaitu “suatu konsep yang berisikan hubungan kausal hipotesis antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas dalam rangka memberi jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti”⁴².

Berdasarkan pendapat di atas, dapat penulis uraikan bahwa kerangka berfikir adalah suatu konsep yang memberikan hubungan kausal hipotesis antara variabel bebas dan variabel terikat dalam memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti. Berdasarkan pengertian tersebut

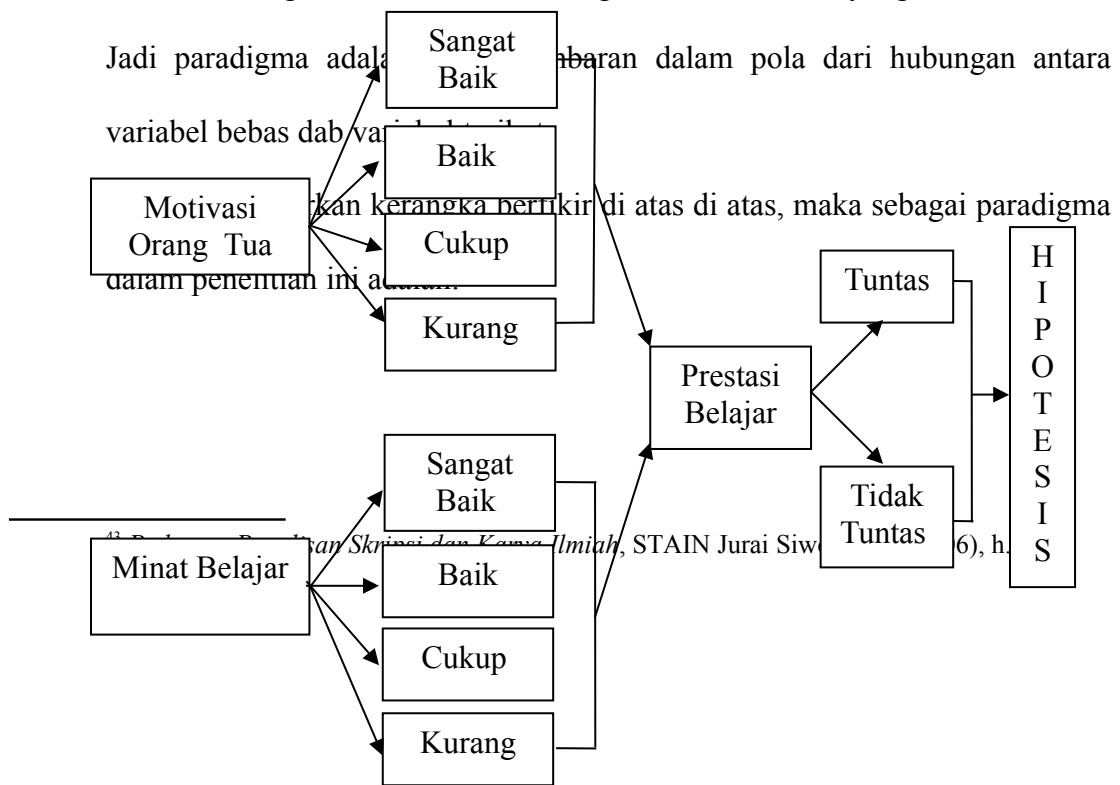
⁴² Tim Penyusun, *Buku Pedoman Skripsi*, (STAIN, Metro, 2010), h. 31

maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah motivasi orang tua sangat berpengaruh dalam perkembangan minat belajar anak, oleh karena itu Orang tua harus selalu memberi motivasi dan dorongan kepada anak dan mengawasi kegiatan yang dilakukan anak. Motivasi dari orang tua sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan minat belajar anak, karena dengan adanya motivasi dari orang tua anak akan lebih mempunyai minat dalam belajar yang pada akhirnya akan mencapai prestasi belajar yang optimal

Jadi semakin baik motivasi orang tua diduga akan semakin baik pula minat belajar anaknya yang pada akhirnya anak akan mendapat prestasi belajar yang optimal, sebaliknya semakin tidak baik motivasi orang tua akan semakin tidak baik pula minat belajarnya yang pada akhirnya anak akan mendapat prestasi belajar yang kurang optimal juga.

2. Paradigma

Paradigma adalah “Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti”⁴³.



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.⁴⁴

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat penulis jelaskan, bahwa hipotesis adalah suatu dugaan yang kebenarannya perlu dibuktikan melalui penelitian, jika ternyata anggapan yang diajukan tidak sesuai dengan kenyataan maka hipotesis tersebut ditolak dan begitu juga dengan sebaliknya jika anggapan tersebut sesuai dengan kenyataan maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bina Aksara, Jakarta, 2006),h. 71

Dari uraian tersebut dapat penulis kemukakan hipotesis penelitian ini yaitu:

- Ha:
1. Terdapat pengaruh yang berarti antara motivasi orang tua (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas V semester genap SD N 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2010/2011
 2. Terdapat pengaruh yang berarti antara minat belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas V semester genap SD N 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2010/2011
 3. Terdapat pengaruh yang berarti antara motivasi orang tua (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas V semester genap SD N 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2010/2011
- Ho:
1. Tidak terdapat pengaruh yang berarti antara motivasi orang tua (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas V semester genap SD N 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2010/2011
 2. Tidak terdapat pengaruh yang berarti antara minat belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas V semester genap SD N 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2010/2011
 3. Tidak terdapat pengaruh yang berarti antara motivasi orang tua (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas V semester genap SD N 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2010/2011

Sedangkan hipotesis yang penulis ajukan sebagai jawaban sementara adalah: Terdapat pengaruh yang berarti antara motivasi orang tua (X1) dan minat belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas V semester genap SD N 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2010/2011.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, maksudnya adalah penelitian ini mengambil data berbentuk kuantitatif. Sementara itu model atau jenis penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah termasuk dalam kategori kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah:

Suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif verifikatif, pendekatan ini berangkat dari suatu kategori teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau pendekatan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan atau dalam kata lain

dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari paradigma teoritis menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.⁴⁵

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi, Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “penelitian korelasi berfungsi untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada berapa erat hubungannya serta berarti atau tidaknya hubungan itu”.⁴⁶

Dengan demikian penelitian korelasi kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh dari tiga variable yang akan diteliti yang kemudian diketahui seberapa besar tingkat keeratannya. Dalam penelitian ini peneliti mencari ada atau tidaknya pengaruh motivasi orang tua dan minat belajar terhadap prestasi pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012

B. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah “... keseluruhan subjek penelitian”,⁴⁷ dalam pendapat lain populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dipelajari oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulan”.⁴⁸

⁴⁵ Tim Penyusun, *Buku Pedoman Karya Ilmiah*, (STAIN, Metro, 2010), h. 25

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Prndrkatan Praktek*, (Bina Aksara, Jakarta, 2006), h. 270

⁴⁷ *Ibid*, h. 115

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan*, (Alfabeta, Bandung, 2010), h. 297

Berdasarkan pendapat diatas populasi yaitu keseluruhan sabyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V semester ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari perempuan berjumlah 16 dan laki-laki berjumlah 24 anak.

2. Sampel

Tabel 2

Daftar Nama dan Kelas Sampel Penelitian

No	Nama Sampel	Kelas Sampel
1	Ag An	V
2	Ad Sa	V
3	Ag Bu	V
4	Ah Sy	V
5	Ar Wi	V
6	As TS	V
7	Ba Ad	V
8	Ba Se	V
9	Caa Ni	V
10	ChWu	V
11	De El	V
12	De Ok	V
13	Di Is	V
14	Ek Fi	V
15	Er Su	V

16	Er Ro	V
17	Re An	V
18	Fe Ap	V
19	Fl Ga	V
20	Ha Ni	V
21	HaBa	V
22	Im Su	V
23	In Ad	V
24	Ir Tr	V
25	Jo Is	V
26	M Ar	V
27	Me Li	V
28	Me An	V
29	Mli	V
30	My Ya	V
31	No Ar	V
32	Nu Ap	V
33	Nro	V
34	Ro Ri	V
35	Sa Bi	V
36	Su No	V
37	Wii	V
38	Wi As	V
39	Ye Tr	V
40	Yu Pr	V

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diselidiki akan diharapkan dapat mewakili secara keseluruhan dari populasi yang ada. Dalam penelitian ini besarnya sampel ditentukan sesuai pendapat Suharsimi Arikunto bahwa:

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila sabyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika sabyeknya lebih besar dapat diambil 10% - 15%, atau 20% - 25%, atau 30% – 35%”.⁴⁹

⁴⁹Suharsimi Arikunto , *h.* 131

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa jika populasi penelitian kurang dari 100, maka populasi keseluruhan dijadikan sampel. Dalam penelitian ini karena populasi hanya 40 siswa, maka keseluruhan dijadikan sampel.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel.⁵⁰ Dalam penelitian ini akan dirumuskan istilah-istilah variabel penelitian kedalam bentuk operasional. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas

a. Motivasi Orang Tua

Motivasi orang tua adalah suatu usaha yang disadari oleh ayah ibu untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku putra-putrinya agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Adapun indikator dari motivasi orang tua adalah sebagai berikut:

- Penyediaan fasilitas belajar.
 - Pemberian bimbingan
 - Perhatian dan pengawasan
 - Pemberian hadiah dan pujian
- ##### **b. Minat Belajar**

⁵⁰ *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Op.Cit*, h.33

Minat belajar adalah suatu keadaan dimana siswa merasa senang dan memberi perhatian pada mata pelajaran serta kemauan dalam belajar yang menimbulkan sikap keterlibatan setiap orang yang ingin belajar.

Adapun indikator dari minat belajar adalah sebagai berikut:

- Perasaan senang terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- Perhatian siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- Kemauan dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- Keterlibatan siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

c. Variabel terikat (Prestasi belajar siswa)

Prestasi belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai siswa telah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Prestasi yang dimaksud disini adalah prestasi belajar atau hasil belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam yang telah dicapai siswa kelas V semester ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diharapkan, dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu metode angket, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

1. Metode Angket / Quisioner

Menurut Edi Kusnadi yang dimaksud dengan angket/kuesioner adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya”.⁵¹ Metode angket ada 2 jenis, yaitu langsung dan tak langsung.

Angket yang peneliti gunakan adalah angket tidak langsung yaitu angket yang ditujukan kepada siswa kelas SD N 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur untuk mengetahui variabel motivasi orang tua dan minat belajar. Dan bentuk angket yang akan penulis gunakan adalah multiple choice (pilihan ganda) setiap item pertanyaan terdapat empat option (alternatif pilihan jawaban) yakni: pilihan a, b, c, dan d.

Skor yang diberikan tiap butir soal diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Jika responden memilih alternatif jawaban yang digolongkan sangat baik diberi skor 4.
- b. Jika responden memilih alternatif jawaban yang digolongkan baik diberi skor 3.

⁵¹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008, h. 93

- c. Jika responden memilih alternatif jawaban yang digolongkan sedang diberi skor 2.
- d. Jika responden memilih alternatif jawaban yang digolongkan kurang diberi skor 1.

Dalam penelitian ini untuk mengungkap data tentang motivasi orang tua dan minat belajar anak urutan skornya adalah 4, 3, 2, 1, yang diberikan secara acak pada setiap soal angket. Skor 4 diberikan bila motivasi orang tua dan minat belajar anak sangat baik, skor 3 diberikan bila motivasi orang tua dan minat belajar anak baik, skor 2 diberikan bila motivasi orang tua dan minat belajar anak sedang, skor 1 diberikan bila motivasi orang tua dan minat belajar anak kurang. Hal ini dapat dilihat pada kunci jawaban angket motivasi orang tua dan minat belajar.

Pada penelitian ini angket diberikan kepada 40 orang siswa sebagai sampel, yang bertujuan untuk mengumpulkan data variabel bebas yaitu variabel motivasi orang tua dan variabel minat belajar.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “ mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya”.⁵²

Dari pendapat di atas jelas bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian

⁵²*Ibid*, h. 200

dengan cara mencatat beberapa masalah yang didokumentasikan oleh kepala sekolah, guru, tata usaha dan personal lainnya. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan mengungkapkan data jumlah guru dan untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilihat dari legger serta data-data lainnya yang menunjang.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat/fasilitas yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diteliti.⁵³ Dalam hal ini perlu dijelaskan secara rinci bagaimana instrument dan disusun sesuai indicator yang telah ditetapkan sehingga dapat dijelaskan dalam kisi-kisi pengembangan instrumen yang menggambarkan jumlah dan urutan item yang ada pada setiap variable yang akan dituangkan dalam lembar kuesioner sebagai instrumen penelitian .

Kisi-kisi adalah sebuah table yang menunjukkan antara hal-hal yang dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom.⁵⁴ Kisi-kisi instrumen menunjukkan kaitan antara variable yang diteliti dengan sumber

⁵³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Andi Ofsed, 1990), h. 90

⁵⁴*Ibid*, h. 90

data dari mana dapat diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Kisi-kisi instrumen yang penulis gunakan adalah berdasarkan indikator-indikator yang ada. Kisi-kisi instrumen tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3

Kisi-kisi Angket Motivasi Orang Tua dan Minat Belajar Anak

No	Variabel	Indikator	Juml Item	No Item
1	Motivasi Orang Tua	1. Penyediaan fasilitas belajar	5	1, 2, 3, 4, 5
		2. Pemberian bimbingan	5	6, 7, 8, 9, 10
		3. Perhatian dan pengawasan	5	11, 12, 13, 14, 15
		4. Pemberian hadiah dan pujian	5	16, 17, 18, 19, 20
2	Minat Belajar Anak	1. Perasaan senang	5	1, 2, 3, 4, 5
		2. Perhatian siswa	5	6, 7, 8, 9, 10
		3. Kemauan dalam belajar	5	11, 12, 13, 14, 15
		4. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran	5	16, 17, 18, 19, 20

2. Pengujian Instrumen

1) Validitas Instrumen

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur dalam penelitian ini pengujian alat ukur yang dipakai berupa validitas isi (*content validity*) yaitu validitas yang berdasarkan isi

dari angket sesuai dengan kisi-kisi angket hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut :

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan oleh materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum maka validitas isi sering juga disebut validitas kurikulum.⁵⁵

Dalam hal ini tes harus sesuai dengan kisi-kisi, penganalisaan validitas dengan menggunakan validitas isi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kualitas alat ukur data. Sebelum tes dibuat terlebih dahulu dibuat kisi-kisi tesnya, sehingga dengan demikian indikator yang akan diukur dan dilihat dapat diketahui bagaimana ukurannya karena kualitas alat pengukur data sangat menentukan dalam penelitian. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan validitas isi, validitas isi menunjukkan sejauh mana soal tersebut mencerminkan isi yang dihendaki.

2) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu tingkat dan ketetapan tes untuk mengetahui koefisien reliabilitas angket motivasi orang tua dan minat belajar digunakan rumus Alpha, sebagai berikut :

⁵⁵ *Ibid*, h. 67

$$r_{11} = \left(\frac{N}{N-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

N = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians tiap-tiap item

σ_t^2 = Variabel total.

Rumus untuk mencari varians digunakan rumus adalah :

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_i^2 = Varians

$(\sum X)^2$ = Jumlah data yang di kuadratkan

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data

N = Banyaknya data

Dalam penelitian ini banyaknya data adalah 40

Kemudian dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya , Suharsimi Arikunto menyatakan sebagai berikut :

Antara 0,800 sampai dengan 1,00	= sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	= tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	= sedang

Antara 0,300 sampai dengan 0,400 = rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200 = sangat rendah⁵⁶

Dalam penelitian ini instrument dikatakan reliabel jika $r_{11} \geq 0,400$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk melihat ada pengaruh antara motivasi orang tua dan minat belajar dengan prestasi belajar siswa, maka rumus yang digunakan adalah regresi linier multiple.

Uji Regresi Multipel

Data yang diperoleh dari ketiga variabel yaitu motivasi orang tua, minat belajar dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam merupakan data kuantitatif. Untuk mengetahui adanya kontribusi motivasi orang tua terhadap prestasi belajar, minat belajar terhadap prestasi belajar. Maka terlebih dahulu akan dikemukakan bentuk kontribusi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dari motivasi orang tua (X_1) dan minat belajar (X_2). Rumus yang digunakan menurut Sudjana untuk persamaan regresi linier ganda dengan dua variabel bebas adalah:

$$\hat{Y} = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2$$

Dimana

$$\alpha_0 = \bar{Y} - \alpha_1 \bar{X}_1 - \alpha_2 \bar{X}_2$$

⁵⁶ *Ibid*, h. 75

$$\alpha_1 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_1 \cdot y) - (\sum x_1 \cdot x_2)(\sum x_2 \cdot y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 \cdot x_2)^2}$$

$$\alpha_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 \cdot y) - (\sum x_1 \cdot x_2)(\sum x_1 \cdot y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 \cdot x_2)^2}$$

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum x_1 \cdot y = \sum X_1 \cdot Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_2 \cdot y = \sum X_2 \cdot Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_1 \cdot x_2 = \sum X_1 \cdot X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n}$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n}$$

57

Tabel 4

Rencana, harga-harga yang perlu dihitung a_0 , a_1 dan a_2

No	X1	X2	Y	$X_1 Y$	$X_2 Y$	$X_1 X_2$	X_1^2	X_2^2	Y^2
1									

2									
	ΣX_1	ΣX_2	ΣY	$\Sigma X_1 Y$	$\Sigma X_2 Y$	$\Sigma X_1 Y_2$	ΣX_1^2	ΣX_2^2	ΣY

Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah regresi linier ganda yang didapat dari penelitian ada artinya jika dibuat untuk membuat kesimpulan tentang pengaruh X_1 dan X_2 dengan Y maka digunakan pengujian hipotesis keberartian persamaan *regresi linier multiple*.

Rumus hipotesis

$H_0 : 0 = 0$ regresi tidak ada artinya jika dipakai untuk membuat kesimpulan.

$H_1 : 0 \neq 0$ regresi ada artinya jika dipakai untuk membuat kesimpulan.

Rumus statistik:

$$F_{hit} = \frac{JK_{reg} / k}{JK_{res} / (n - k - 1)}$$

Dimana:

$$JK_{reg} = \alpha_1 \Sigma x_1 y + \alpha_2 \Sigma x_2 y$$

$$JK_{res} = \Sigma y^2 - JK_{reg}$$

n = banyak sampel

k = banyak variabel bebas

1) Tolak H_0 jika $F_{hit} \geq F_{(1-\alpha)(k, n-k-1)}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

Untuk menentukan seberapa eratny pengaruh motivasi orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa, digunakan rumus:

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2} \cdot r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

- 2) Untuk menentukan berapa eratnya pengaruh antara minat belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa digunakan rumus:

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1} \cdot r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Dimana:

$r_{y1.2}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 , jika X_2 tetap.

$r_{y2.1}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_2 , jika X_1 tetap.

$r_{1.2}$ = koefisien korelasi sederhana antara X_1 dan X_2 .

r_{y1} = koefisien korelasi sederhana antara Y dan X_1

r_{y2} = koefisien korelasi sederhana antara Y dan X_2

$r_{1.2}$, r_{y1} , dan r_{y2} di cari dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Untuk:

$r_{12} : x = X_1$ (Motivasi Orang Tua)

$y = X_2$ (minat belajar)

$r_{y1} : x = X_1$ (Motivasi Orang Tua)

Y=Y (Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam)

$r_{y2} : x = X_2$ (Minat belajar)

Y=Y (Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam)

Rumus hipotesis

Ho : $r_{y12} = 0$ (koefisien korelasi tidak berarti)

Ha : $r_{y12} \neq 0$ (koefisien korelasi parsial berarti)

Rumus statistik

$$t_{hit} = \frac{r_{y12} \sqrt{n - k - 1}}{(1 - r_{y12}^2)}$$

Kriteria uji:

Tolak Ho jika $t_{hit} \geq t_{(1-1/2\alpha)(n-k-1)}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$

Untuk mengetahui apakah koefisien korelasi parsial antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa cukup berarti bila dipakai untuk membuat kesimpulan, maka dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

Ho : $r_{y12} = 0$ (koefisien korelasi tidak berarti)

Ha : $r_{y12} \neq 0$ (koefisien korelasi parsial berarti)

Rumus statistik

$$t_{hit} = \frac{r_{y12} \sqrt{n - k - 1}}{(1 - r_{y12}^2)}$$

Kriteria uji:

Tolak Ho jika $t_{hit} \geq t_{(1-1/2\alpha)(n-k-1)}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$

Minat belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa digunakan rumus:

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{\sum y^2}$$

Rumus Hipotesis

Ho: $\rho = 0$ (koefisien korelasi multiple tidak berarti)

Ha: $\rho \neq 0$ (koefisien korelasi multiple berarti)

Rumus statistik:

$$F_{hit} = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)(N - K - 1)}$$

Kriteria uji:

Tolak Ho jika $F_{hit} \geq F_{(1-\alpha/2)(n-k-1)}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

Kriteria penarikan harga r berdasarkan pada Suharsimi Arikunto

Antara 0,800 sampai dengan 1,00	= sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	= tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	= sedang
Antara 0,300 sampai dengan 0,400	= rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	= sangat rendah ⁵⁸

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Daerah Penelitian

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *op. Cit*, h. 75

a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 4 Gedungwani

Kecamatan Marga Tiga

SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga berdiri pada tanggal 10 Februari 1985 dengan status Negeri. SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga beralamatkan di Desa Gedungwani Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur Profinsi Lampung. Berlokasi di atas lahan seluas 5.000m² dengan luas bangunan 345m² dan status kepemilikan milik sendiri. SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga dipimpin oleh Bapak Harun, S.Pd dengan jumlah siswa pada awal berdirinya adalah 51 siswa dengan rombongan belajar yang meliputi kelas I berjumlah 1 ruang, kelas II berjumlah 1 ruang, dan kelas III berjumlah 1 ruang

Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SD N 4 Gedungwani Kecamatan
	Marga Tiga
Status	: Negeri
NSS/NDS	: 101120404374
NPSN	: 10809383
Alamat Sekolah:	
Desa/Kelurahan	: Gedungwani
Kecamatan	: Marga Tiga
Kabupaten	: Lampung Timur
Propinsi	: Lampung
No.Telepon/ No.Fax.	: 085658809024

Kode pos : 34195
 Luas tanah : 5.000 M²
 Luas Bangunan : 600m²
 Status kepemilikan : Milik Sendiri

Sumber: dokumen sekolah SD N 4 Gedungwani Kec.Marga Tiga

b. Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga meliputi:

1) Ruang/Gedung/Bangunan

Ruang atau gedung SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 5

Ruang/Gedung SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga

No.	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas/Belajar	6 rg	6 rg	1 Rg	- rg
2.	Ruang Perpustakaan	1 rg	1 rg	- Rg	- rg
3.	Laboratorium	1 rg	- rg	1 Rg	rg
4.	Ruang Kepala Sekolah	1 rg	1 rg	- Rg	- rg
5.	Ruang Guru	1 rg	1 rg	- Rg	- rg
6.	Ruang Tata Usaha	1	1 rg	- Rg	- rg
7.	Ruang UKS	1	1 rg	- Rg	- rg
8.	Ruang OSIS	1	1 rg	- Rg	- rg
9.	WC/ Kamar Mandi	5	5 rg	- Rg	- rg

10.	Gudang	1 rg	1 rg	- Rg	- rg
-----	--------	------	------	------	------

Sumber: Data keadaan ruang dan gedung SD N 4 Gedungwani

Kecamatan Marga Tiga Tahun Pelajaran 2011/2012 Tanggal
13 Desember 2011

2) **Sarana dan Prasarana Pembelajaran**

SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga memiliki sarana dan prasarana kegiatan belajar sebagai berikut:

- a) Whiteboard
- b) Spidol
- c) Buku-buku pegangan siswa
- d) Media pembelajaran

c. **Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa**

1) **Keadaan Guru dan Karyawan**

Keadaan guru dan karyawan SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga dapat dilihat pada Tabel 2 berikut. Secara keseluruhan SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga memiliki jumlah pengajar yang sesuai dengan disiplin ilmunya, sehingga harapannya dapat meningkatkan kompetensi baik pengajar sendiri maupun peserta didik.

Tabel 6

Keadaan Guru dan karyawan SD N 4 Gedungwani
Kecamatan Marga Tiga

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Rusmiati, S.Pd	Guru/Kepala Sekolah
2.	Alimah, A. Ma. Pd	Wali Kelas I
3.	Aminah, S. Pd. I	Wali Kelas II
4.	Taufik Ansori, S. Pd	Wali kelas III
5.	Arif Nugroho, A. Ma	Wali Kelas IV
6.	Sri Kris, S. Pd	WaliKelas V
7.	Tatok Suranto, S. Pd	Wali Kelas VI
8.	Likah Rahayu, S. Pd	Guru Bahasa Inggris Kelas I – VI
9.	Sulardi, S. Pd	Guru Matematika Kelas I - VI
10.	Saguh, S. Pd	Guru Bahasa Indonesia kelas I - VI
11.	Syarifudin, S. Pd. I	Guru Agama Islam Kelas I – VI
12.	Hendra	Guru Pen Jas Kes Kelas I - VI
13.	Sarjono	TU & Penjaga Sekolah
14.	Roni	Bendahara
15.	Komariah, A. Ma	Penjaga Perpustakaan

Sumber: Data keadaan guru dan karyawan SD N 4 Gedungwani

Kecamatan Marga Tiga Tahun Pelajaran 2011/2012 Tanggal
13 Desember 2011

2) Keadaan Siswa

Adapun jumlah siswa dari tahun ajaran 2008/2009 sampai
tahun ajaran 2011/2012 adalah sebagai berikut:

Tabel 7

Tabel Jumlah Siswa Pada Setiap Kelas

Tahun Pelajaran	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	Jumlah siswa
Th. 08/09	35	40	25	33	27	24	184
Th. 09/10	39	35	40	25	33	27	199
Th. 10/11	37	39	35	40	25	33	209
Th. 11/12	30	37	39	35	40	25	206

Sumber: Data keadaan dan jumlah siswa SD N 4 Gedungwani
Kecamatan Marga Tiga Tahun Pelajaran 2011/2012 Tanggal
13 Desember 2011

Jumlah seluruh kelas di SD N 4 Gedungwani Kecamatan
Marga Tiga dari kelas I sampai kelas VI berjumlah 6 ruang. Kelas
yang menjadi subyek penelitian ini adalah kelas V yang berjumlah 40
siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan

2. Data Variabel Penelitian

a. Analisis Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas angket diujikan
diluar sampel sebanyak 20 orang siswa.

1) Validitas

Sebelum alat ukur digunakan dalam penelitian terlebih dahulu
harus diketahui tingkat validitasnya. Dalam data penelitian ini uji
validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi adalah suatu
alat ukur yang menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut dapat
mencerminkan isi yang dikehendaki, yaitu sesuai dengan kisi-kisi
angket.

2) Reliabilitas

Dari hasil perhitungan diperoleh reliabilitas angket motivasi orang tua $r_{11} = 0,74$, berarti mempunyai kriteria tinggi dan untuk reliabilitas angket minat belajar $r_{11} = 0,68$, berarti mempunyai kriteria tinggi,

Sebelum angket digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian, maka terlebih dahulu diuji kemampuannya untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus alpha yang terdapat pada (lampiran 2).

Berdasarkan r_{11} tersebut, alat pengumpul data di atas (angket) dapat digunakan untuk pengambilan sampel.

b. Data Variabel Motivasi Orang Tua, Minat Belajar dan Prestasi Belajar

a) Data tentang Motivasi Orang Tua di SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga Tahun Pelajaran 2011/2012

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada siswa Kelas V SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga pada tanggal 13 Desember 2011, maka penulis masukkan hasil dari penyebaran angket dalam bentuk angka dengan ketentuan sebagai berikut :

e. Jika responden memilih alternatif jawaban yang digolongkan sangat baik diberi skor 4.

- f. Jika responden memilih alternatif jawaban yang digolongkan baik diberi skor 3.
- g. Jika responden memilih alternatif jawaban yang digolongkan sedang diberi skor 2.
- h. Jika responden memilih alternatif jawaban yang digolongkan kurang diberi skor 1.

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang Motivasi Orang Tua siswa SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga Kab. Lampung Timur, penulis sajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 8

Rangkuman Data Hasil Penyebaran angket Motivasi Orang Tua (X_1)
 Siswa Kelas V Semester Ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan
 Marga Tiga Tahun Pelajaran 2011/2012 Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Nama Sampel	Motivasi Orang Tua
1	Ag An	60
2	Ad Sa	68
3	Ag Bu	60
4	Ah Sy	45
5	Ar Wi	56
6	As TS	60
7	Ba Ad	54
8	Ba Se	46
9	Caa Ni	62
10	ChWu	73
11	De El	56
12	De Ok	43
13	Di Is	55

14	Ek Fi	60
15	Er Su	45
16	Er Ro	66
17	Re An	73
18	Fe Ap	46
19	Fl Ga	59
20	Ha Ni	40
21	HaBa	53
22	Im Su	56
23	In Ad	55
24	Ir Tr	60
25	Jo Is	55
26	M Ar	49
27	Me Li	38
28	Me An	58
29	Mli	40
30	My Ya	54
31	No Ar	65
32	Nu Ap	55
33	Nro	59
34	Ro Ri	42
35	Sa Bi	52
36	Su No	60
37	Wii	48
38	Wi As	69
39	Ye Tr	54
40	Yu Pr	69

b) Data tentang Minat Belajar siswa di SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga Tahun Pelajaran 2011/2012

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada siswa Kelas V SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga, maka penulis masukkan hasil dari penyebaran angket dalam bentuk angka dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika responden memilih alternatif jawaban yang digolongkan sangat baik diberi skor 4.
- 2) Jika responden memilih alternatif jawaban yang digolongkan baik diberi skor 3.
- 3) Jika responden memilih alternatif jawaban yang digolongkan sedang diberi skor 2.
- 4) Jika responden memilih alternatif jawaban yang digolongkan kurang diberi skor 1.

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang Minat Belajar siswa SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga Kab. Lampung Timur, penulis sajikan dalam Tabel berikut :

Tabel 9

Rangkuman Data Hasil Penyebaran Angket Minat Belajar (X_2) Siswa Kelas V Semester Ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga Tahun Pelajaran 2011/2012 Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Nama Sampel	Minat Belajar
1	Ag An	54
2	Ad Sa	59
3	Ag Bu	54
4	Ah Sy	73
5	Ar Wi	60
6	As TS	63
7	Ba Ad	45
8	Ba Se	33
9	Caa Ni	59
10	ChWu	60
11	De El	46

12	De Ok	45
13	Di Is	53
14	Ek Fi	53
15	Er Su	46
16	Er Ro	60
17	Re An	57
18	Fe Ap	60
19	Fl Ga	53
20	Ha Ni	55
21	HaBa	54
22	Im Su	60
23	In Ad	67
24	Ir Tr	63
25	Jo Is	68
26	M Ar	46
27	Me Li	45
28	Me An	67
29	Mli	56
30	My Ya	53
31	No Ar	69
32	Nu Ap	45
33	Nro	60
34	Ro Ri	55
35	Sa Bi	45
36	Su No	47
37	Wii	56
38	Wi As	60
39	Ye Tr	56
40	Yu Pr	63

c) Data Prestasi Belajar siswa kelas V semester Ganjil SD N 4
 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga Tahun Pelajaran 2011/2012
 Tahun Pelajaran 2011/2012.

Prestasi belajar siswa kelas V semester Ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga diambil dari dokumentasi hasil belajar (Legger), yang merupakan nilai akhir ulangan harian.

Berdasarkan hal tersebut, penulis sajikan data tentang prestasi belajar studi Pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester Ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga dalam Tabel sebagai berikut :

Tabel 10

Data Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas V Semester Ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga Tahun Pelajaran 2011/2012

Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Nama Sampel	Prestasi Belajar
1	Ag An	60
2	Ad Sa	58
3	Ag Bu	56
4	Ah Sy	67
5	Ar Wi	64
6	As TS	66
7	Ba Ad	56
8	Ba Se	45
9	Caa Ni	67
10	ChWu	69
11	De El	66
12	De Ok	40
13	Di Is	43
14	Ek Fi	67
15	Er Su	50
16	Er Ro	68
17	Re An	75
18	Fe Ap	50
19	Fl Ga	70
20	Ha Ni	60

21	HaBa	60
22	Im Su	65
23	In Ad	70
24	Ir Tr	73
25	Jo Is	74
26	M Ar	50
27	Me Li	66
28	Me An	50
29	Mli	50
30	My Ya	60
31	No Ar	67
32	Nu Ap	50
33	Nro	64
34	Ro Ri	58
35	Sa Bi	50
36	Su No	60
37	Wii	75
38	Wi As	70
39	Ye Tr	55
40	Yu Pr	69

B. Pengujian Hipotesis

Setelah data dari variabel dikumpulkan, baik data tentang hasil angket Motivasi Orang Tua, Minat Belajar serta prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012, selanjutnya data – data yang diperoleh akan diolah dan di analisis dengan menggunakan rumus Regresi Linier Ganda Parsial (Multiple), kemudian data-data tersebut dimasukkan

kedalam Tabel kerja untuk mencari hubungan Motivasi Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012.

Adapun data dari ketiga variabel penelitian tersebut dirangkum kedalam Tabel berikut berikut dibawah ini

Tabel 11

Rangkuman Data Tentang Motivasi Orang Tua (X_1) dan Prestasi Belajar (Y) Pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012.

No	Nama Sampel	Motivasi Orang Tua (X_1)	Prestasi Belajar (Y)
1	Ag An	60	60
2	Ad Sa	68	58
3	Ag Bu	60	56
4	Ah Sy	45	67
5	Ar Wi	56	64
6	As TS	60	66
7	Ba Ad	54	56
8	Ba Se	46	45
9	Caa Ni	62	67
10	ChWu	73	69
11	De El	56	66
12	De Ok	43	40
13	Di Is	55	43
14	Ek Fi	60	67
15	Er Su	45	50
16	Er Ro	66	68
17	Re An	73	75
18	Fe Ap	46	50

19	Fl Ga	59	70
20	Ha Ni	40	60
21	HaBa	53	60
22	Im Su	56	65
23	In Ad	55	70
24	Ir Tr	60	73
25	Jo Is	55	74
26	M Ar	49	50
27	Me Li	38	66
28	Me An	58	50
29	Mli	40	50
30	My Ya	54	60
31	No Ar	65	67
32	Nu Ap	55	50
33	Nro	59	64
34	Ro Ri	42	58
35	Sa Bi	52	50
36	Su No	60	60
37	Wii	48	75
38	Wi As	69	70
39	Ye Tr	54	55
40	Yu Pr	69	69

Dari data di atas, Motivasi Orang Tua (X_1) dan Prestasi Belajar (Y) dimasukkan ke dalam Tabel dan grafik sebagai berikut :

Tabel 12

Pengaruh Motivasi Orang Tua (X_1) Independen Variabel Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y) Dependen Variabel

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	33.306	8.191		4.066
X1 (Motivasi Orang Tua)	.496	.146	.483	3.403

a Dependent Variable: Y

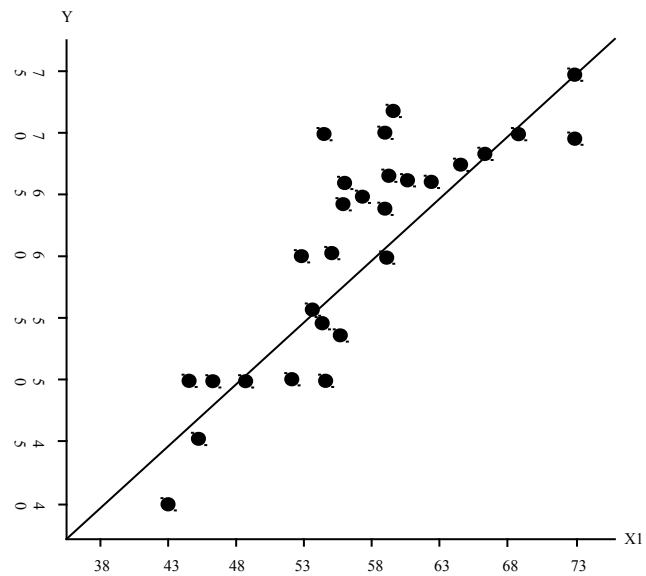
Besar nilai Pengaruh antara Motivasi Orang Tua (X_1) dan Prestasi Belajar (Y) ini dapat diketahui melalui uji – t atau distribusi t. Dimana nilai t dapat diperoleh melalui rumus $1 - \frac{1}{2} \alpha$ (sudut alfa yang penulis gunakan adalah 0,05).

Dengan demikian nilai t dapat diketahui melalui rumus yaitu $1 - \frac{1}{2} (0,05)$. Dan menghasilkan nilai derajat α (0,05). Dari perhitungan dapat diperoleh bahwa t hitung adalah sebesar 3,403 lebih besar dari t Tabel yang hanya menunjuk pada angka 2,07.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua peneliti yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Motivasi Orang Tua (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y) terbukti dengan adanya nilai t hitung lebih besar dari Tabel atau Ha diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ Tabel}$ atau $3,403 > 2,07$.

Gambar 2

Pengaruh Motivasi Orang Tua (X_1) Independen Variabel Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y) Dependen Variabel



Setelah ditarik garis tengah pada Tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Jika gambar diTabel mengarah ke kanan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dan variabel Y atau Ha diterima.
2. Dan jika pada Tabel mengarah ke kiri, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel (X_1) dan variabel (Y) atau Ha ditolak.

Tabel 13

Rangkuman Data Tentang Minat Belajar (X_2) dan Prestasi Belajar (Y) Pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012.

No	Nama Sampel	Minat Belajar (X_2)	Prestasi Belajar (Y)
1	Ag An	54	60
2	Ad Sa	59	58
3	Ag Bu	54	56
4	Ah Sy	73	67
5	Ar Wi	60	64
6	As TS	63	66
7	Ba Ad	45	56
8	Ba Se	33	45
9	Caa Ni	59	67
10	ChWu	60	69
11	De El	46	66
12	De Ok	45	40
13	Di Is	53	43
14	Ek Fi	53	67
15	Er Su	46	50
16	Er Ro	60	68
17	Re An	57	75
18	Fe Ap	60	50
19	Fl Ga	53	70
20	Ha Ni	55	60
21	HaBa	54	60
22	Im Su	60	65
23	In Ad	67	70
24	Ir Tr	63	73
25	Jo Is	68	74
26	M Ar	46	50
27	Me Li	45	66
28	Me An	67	50
29	Mli	56	50
30	My Ya	53	60
31	No Ar	69	67
32	Nu Ap	45	50
33	Nro	60	64
34	Ro Ri	55	58
35	Sa Bi	45	50

36	Su No	47	60
37	Wii	56	75
38	Wi As	60	70
39	Ye Tr	56	55
40	Yu Pr	63	69

Dari data di atas, Minat Belajar (X_2) dan Prestasi Belajar (Y) dimasukkan ke dalam Tabel dan grafik sebagai berikut :

Tabel 14

Pengaruh Minat Belajar (X_2) Independen Variabel Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y) Dependen Variabel

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	26.700	8.804		3.033
X2 (MinatBelajar)	.612	.156	.536	3.916

a Dependent Variable: Y

Besar nilai Pengaruh antara Minat Belajar (X_2) dan Prestasi Belajar (Y) ini dapat diketahui melalui uji – t atau distribusi t. Dimana nilai t dapat diperoleh melalui rumus $1 - \frac{1}{2} \alpha$ (sudut alfa yang penulis gunakan adalah 0,05).

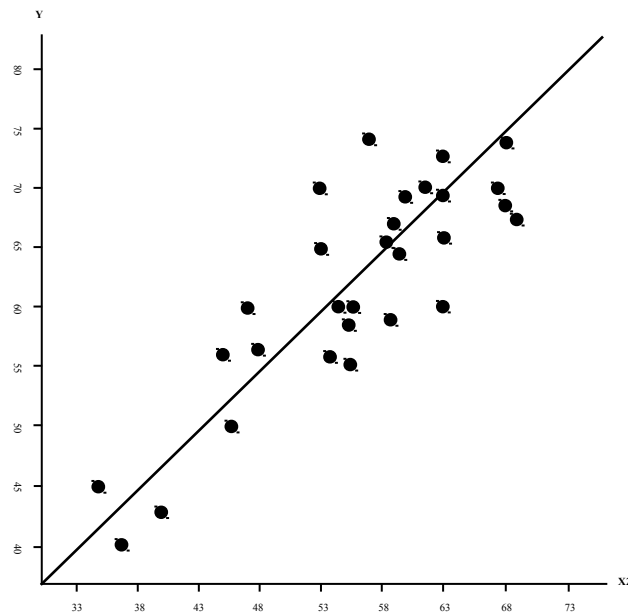
Dengan demikian nilai t dapat diketahui melalui rumus yaitu $1 - \frac{1}{2} (0,05)$. Dan menghasilkan nilai derajat $\alpha (0,05)$. Dari perhitungan dapat diperoleh bahwa t hitung adalah sebesar 3,916 lebih besar dari t Tabel yang hanya menunjuk pada angka 2,07.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua peneliti yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Minat Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

terbukti dengan adanya nilai t hitung lebih besar dari Tabel atau H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$ atau $3,916 > 2,07$.

Gambar 3

Pengaruh Minat Belajar (X_2) Independen Variabel Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y) Dependen Variabel



Setelah ditarik garis tengah pada Tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Jika gambar diTabel mengarah ke kanan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel (X_2) dan variabel Y atau H_a diterima.
2. Dan jika pada Tabel mengarah ke kiri, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel (X_2) dan variabel (Y) atau H_a ditolak.

Tabel 15

Rangkuman Data Tentang Motivasi Orang Tua (X_1), Minat Belajar (X_2) dan Prestasi Belajar (Y) Pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012.

No	Nama Sampel	Motivasi Orang Tua (X_1)	Minat Belajar (X_2)	Prestasi Belajar (Y)
1	Ag An	60	54	60
2	Ad Sa	68	59	58
3	Ag Bu	60	54	56
4	Ah Sy	45	73	67
5	Ar Wi	56	60	64
6	As TS	60	63	66
7	Ba Ad	54	45	56
8	Ba Se	46	33	45
9	Caa Ni	62	59	67
10	ChWu	73	60	69
11	De El	56	46	66
12	De Ok	43	45	40
13	Di Is	55	53	43
14	Ek Fi	60	53	67
15	Er Su	45	46	50
16	Er Ro	66	60	68
17	Re An	73	57	75
18	Fe Ap	46	60	50
19	Fl Ga	59	53	70
20	Ha Ni	40	55	60
21	HaBa	53	54	60
22	Im Su	56	60	65
23	In Ad	55	67	70
24	Ir Tr	60	63	73
25	Jo Is	55	68	74
26	M Ar	49	46	50
27	Me Li	38	45	66
28	Me An	58	67	50
29	Mli	40	56	50
30	My Ya	54	53	60
31	No Ar	65	69	67
32	Nu Ap	55	45	50
33	Nro	59	60	64

34	Ro Ri	42	55	58
35	Sa Bi	52	45	50
36	Su No	60	47	60
37	Wii	48	56	75
38	Wi As	69	60	70
39	Ye Tr	54	56	55
40	Yu Pr	69	63	69

Dari data di atas, Minat Belajar (X_2) dan Prestasi Belajar (Y) dimasukkan ke dalam Tabel dan grafik sebagai berikut :

Tabel 16

Pengaruh Motivasi Orang Tua (X_1), Minat Belajar (X_2) Independen Variabel Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y) Dependen Variabel

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	15.936	9.514		3.675
X1(Motivasi Orang Tua)	.336	.144	.327	2.340
X2(Minat Belajar)	.471	.160	.412	2.948

a Dependent Variable: Y

Besar nilai pengaruh antara Motivasi Orang Tua (X_1) dan Minat Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) ini dapat diketahui melalui uji – t atau distribusi t. Dimana nilai t dapat diperoleh melalui rumus $1 - \frac{1}{2} a$ (sudut alfa yang penulis gunakan adalah 0,05).

Dengan demikian nilai t dapat diketahui melalui rumus yaitu $1 - \frac{1}{2} (0,05)$. Dan menghasilkan nilai derajat a (0,05). Dari perhitungan dapat diperoleh bahwa t hitung adalah sebesar 3,675 lebih besar dari t Tabel yang hanya menunjuk pada angka 2,07.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua peneliti yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Motivasi Orang Tua (X_1) dan Minat Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) terbukti dengan adanya nilai t hitung lebih besar dari Tabel atau H_a diterima jika t hitung $>$ t Tabel atau $3,403 > 2,07$

Tabel 17

Tabel Kerja Tentang Motivasi Orang Tua (X_1), Minat Belajar (X_2) dan Prestasi Belajar (Y) Pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012

No	X_1	X_2	Y	$X_1 \cdot Y$	$X_2 \cdot Y$	$X_1 \cdot X_2$	X_1^2	X_2^2	Y^2
1	60	54	60	3600	3240	3240	3600	2916	3600
2	68	59	58	3944	3422	4012	4624	3481	3364
3	60	54	56	3360	3024	3240	3600	2916	3136
4	45	73	67	3015	4891	3285	2025	5329	4489
5	56	60	64	3584	3840	3360	3136	3600	4096
6	60	63	66	3960	4158	3780	3600	3969	4356
7	54	45	56	3024	2520	2430	2916	2025	3136
8	46	33	45	2070	1485	1518	2116	1089	2025
9	62	59	67	4154	3953	3658	3844	3481	4489
10	73	60	69	5037	4140	4380	5329	3600	4761
11	56	46	66	3696	3036	2576	3136	2116	4356
12	43	45	40	1720	1800	1935	1849	2025	1600
13	55	53	43	2365	2279	2915	3025	2809	1849
14	60	53	67	4020	3551	3180	3600	2809	4489
15	45	46	50	2250	2300	2070	2025	2116	2500
16	66	60	68	4488	4080	3960	4356	3600	4624
17	73	57	75	5475	4275	4161	5329	3249	5625
18	46	60	50	2300	3000	2760	2116	3600	2500
19	59	53	70	4130	3710	3127	3481	2809	4900
20	40	55	60	2400	3300	2200	1600	3025	3600
21	53	54	60	3180	3240	2862	2809	2916	3600
22	56	60	65	3640	3900	3360	3136	3600	4225
23	55	67	70	3850	4690	3685	3025	4489	4900
24	60	63	73	4380	4599	3780	3600	3969	5329
25	55	68	74	4070	5032	3740	3025	4624	5476

26	49	46	50	2450	2300	2254	2401	2116	2500
27	38	45	66	2508	2970	1710	1444	2025	4356
28	58	67	50	2900	3350	3886	3364	4489	2500
29	40	56	50	2000	2800	2240	1600	3136	2500
30	54	53	60	3240	3180	2862	2916	2809	3600
31	65	69	67	4355	4623	4485	4225	4761	4489
32	55	45	50	2750	2250	2475	3025	2025	2500
33	59	60	64	3776	3840	3540	3481	3600	4096
34	42	55	58	2436	3190	2310	1764	3025	3364
35	52	45	50	2600	2250	2340	2704	2025	2500
36	60	47	60	3600	2820	2820	3600	2209	3600
37	48	56	75	3600	4200	2688	2304	3136	5625
38	69	60	70	4830	4200	4140	4761	3600	4900
39	54	56	55	2970	3080	3024	2916	3136	3025
40	69	63	69	4761	4347	4347	4761	3969	4761
Jmlh	2218	2223	2433	136488	136865	124335	126168	126223	151341

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi multipel. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ada 3, yaitu 1) terdapat pengaruh antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V semester ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012, 2) terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V semester ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012, 3) terdapat pengaruh antara motivasi orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V semester ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012.

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bentuk pengaruh antara motivasi orang tua dan minat belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, untuk mengetahui apakah variabel motivasi orang tua dan minat belajar

berpengaruh dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, dan untuk mengetahui seberapa eratnya pengaruh antara variabel motivasi orang tua dan minat belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Untuk menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh yang berarti antara motivasi orang tua X_1 dan minat belajar X_2 dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Y digunakan teknik korelasi multiple dengan perhitungan sebagai berikut:

Mencari Persamaan Regresi Linier Multiple

$$\hat{Y} = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2$$

Terlebih dahulu menentukan:

$$\alpha_0 = \bar{Y} - \alpha_1 \bar{X}_1 - \alpha_2 \bar{X}_2$$

$$\alpha_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Dimana:

$$\hat{Y} = \alpha_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_2 x_2$$

Dimana:

$$\begin{aligned} \sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} \\ &= 126168 - \frac{(2218)^2}{40} \\ &= 126168 - 122988.1 \\ &= 3179.9 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum x_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} \\
&= 126223 - \frac{(2223)^2}{40} \\
&= 126223 - 123543.225 \\
&= 2679.775
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
&= 151341 - \frac{(2433)^2}{40} \\
&= 151341 - 147987.225 \\
&= 3353.775
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum x_1y &= \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} \\
&= 136488 - \frac{(2218)(2433)}{40} \\
&= 136488 - \frac{5396394}{40} \\
&= 136488 - 134909.85 \\
&= 1578.15
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum x_2y &= \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} \\
&= 136865 - \frac{(2223)(2433)}{40} \\
&= 136865 - \frac{5408559}{40} \\
&= 136865 - 135213.975 \\
&= 1651.025
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum x_1x_2 &= \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} \\
&= 124335 - \frac{(2218)(2223)}{40} \\
&= 124335 - \frac{4930614}{40} \\
&= 124335 - 123265.35 \\
&= 1069.65
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{2218}{40} \\ &= 55.45\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} \\ &= \frac{2223}{40} \\ &= 55.575\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{2433}{40} \\ &= 60.825\end{aligned}$$

Menentukan nilai dari koefisien persamaan regresi linier multiple

$$\begin{aligned}\alpha_1 &= \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \\ &= \frac{(2679.775)(1578.15) - (1069.65)(1651.025)}{(3179.9)(2679.775) - (1069.65)^2} \\ &= \frac{4229086.916 - 1766018.891}{8521416.522 - 1144151.122} \\ &= \frac{2463068.025}{7377265.4} \\ &= 0.333872769\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\alpha_2 &= \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \\
&= \frac{(3179.9)(1651.025) - (1069.65)(1578.15)}{(3179.9)(2679.775) - (1069.65)^2} \\
&= \frac{5250094.397 - 1688068.147}{8521416.522 - 1144151.122} \\
&= \frac{3562026.25}{7377265.4} \\
&= 0.482838295
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\alpha_0 &= \bar{Y}_1 - a_1 \bar{X}_1 + a_2 X_2 \\
&= 60.825 - (0.333872769)(55.45) - (0.482838295)(55.575) \\
&= 60.825 - 18.51324503 - 26.83373826 \\
&= 15.47801671
\end{aligned}$$

Pada perhitungan menunjukkan bahwa persamaan regresi multipel yang dihasilkan adalah:

$$\hat{Y} = 15,4780 + 0,3339X_1 + 0,4828X_2$$

Persamaan regresi multipel tersebut mempunyai makna

sebagai berikut:

a. Konstanta: 15,4780

Jika variabel minat belajar dan motivasi orang tua = 0, maka prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester Ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga Tahun Pelajaran 2011/2012 Tahun Pelajaran 2011/2012 akan menjadi sebesar 15,4780.

b. Koefisien motivasi orang tua (X_1): 0,3339

Jika motivasi orang tua mengalami kenaikan sebesar 1 point dan minat belajar dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester Ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga Tahun Pelajaran 2011/2012 Tahun Pelajaran 2011/2012 sebesar 0,3339.

c. Koefisien minat belajar (X_2): 0,4828

Jika minat belajar mengalami kenaikan sebesar 1 point dan motivasi orang tua dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester Ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga Tahun Pelajaran 2011/2012 sebesar 0,4828.

Untuk menguji apakah regresi linier yang didapat dari penelitian cukup berarti jika dipakai untuk menarik suatu kesimpulan tentang pengaruh antara X_1 , X_2 dan Y dengan menggunakan rumus statistik:

$$F_{hit} = \frac{JK_{reg} / k(2)}{JK_{res} / (n - k - 1)}$$

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y \\ &= (0.3339)(1578.15) + (0.4828)(1651.025) \\ &= 526.90131 + 797.1780966 \\ &= 1324.0794 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum y^2 - JK_{reg} \\ &= 3353.775 - 1324.0794 \\ &= 2029.6956 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{hit} &= \frac{1324.0794 / 2}{2029.6956 / (40 - 2 - 1)} \\
 &= \frac{662.0397}{54.8566} \\
 &= 12.0685
 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ diperoleh

$$\begin{aligned}
 F_{daf} &= F_{(1-\alpha)(k, n-k-1)} \\
 &= F_{(1-0,05)(2, 40-2-1)} \\
 &= F_{(0,95)(2,37)} \\
 &= 3,26 \text{ (Daftar 1)}
 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikansi $\alpha = 1\%$ diperoleh

$$\begin{aligned}
 F_{daf} &= F_{(1-\alpha)(k, n-k-1)} \\
 &= F_{(1-0,01)(2, 40-2-1)} \\
 &= F_{(0,99)(2,37)} \\
 &= 5,25 \text{ (Daftar 1)}
 \end{aligned}$$

Kriteria uji karena $F_{hit} \geq F_{tab}$ baik pada taraf signifikansi 5% atau 1%, maka H_0 ditolak yaitu regresi ada artinya dipakai untuk membuat kesimpulan.

Menentukan kuatnya pengaruh antara motivasi orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\left[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2 \right] \left[n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2 \right]}} \\
 r_{1,2} &= \frac{n \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\left[n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2 \right] \left[n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2 \right]}} \\
 &= \frac{40(124335) - (2218)(2223)}{\sqrt{40(126168) - (2218)^2 (40(126223)) - (2223)^2}} \\
 &= \frac{4973400 - 4930614}{\sqrt{(5046720 - 4919524)(5048920 - 4941729)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{42786}{\sqrt{(127196)(107191)}} \\
&= \frac{42786}{\sqrt{13634266436}} \\
&= \frac{42786}{116765.8616} \\
&= 0.3664
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
r_{y1} &= \frac{n \sum X_1 Y - (X_1)(Y)}{\sqrt{\left[n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2 \right] \left[n \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right]}} \\
&= \frac{40(136488) - (2218)(2433)}{\sqrt{40(126168) - (2218)^2(40(151341)) - (2433)^2}} \\
&= \frac{5459520 - 5396394}{\sqrt{(5046720 - 4919524)(6053640 - 5919489)}} \\
&= \frac{63126}{\sqrt{(127196)(134151)}} \\
&= \frac{63126}{\sqrt{17063470596}} \\
&= \frac{63126}{130627.22} \\
&= 0.4833
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
r_{y2} &= \frac{n \sum X_2 Y - (X_2)(Y)}{\sqrt{\left[n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2 \right] \left[n \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right]}} \\
&= \frac{40(136865) - (2223)(2433)}{\sqrt{40(126223) - (2223)^2(40(151341)) - (2433)^2}} \\
&= \frac{5474600 - 5408559}{\sqrt{(5048920 - 4941729)(6053640 - 5919489)}}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{66041}{\sqrt{(107191)(134151)}} \\
&= \frac{66041}{\sqrt{14379779841}} \\
&= \frac{66041}{119915.7197} \\
&= 0.5507
\end{aligned}$$

- a. Untuk mengetahui seberapa kuatnya pengaruh antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester Ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga Tahun Pelajaran 2011/2012

$$\begin{aligned}
r_{y1.2} &= \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}} \\
&= \frac{0.4833 - (0.5507)(0.3664)}{\sqrt{(1 - (0.5507)^2)(1 - (0.3664)^2)}} \\
&= \frac{0.4833 - 0.2018}{\sqrt{(0.6967)(0.8657)}} \\
&= \frac{0.2815}{0.7766} \\
&= 0.3624
\end{aligned}$$

Untuk mengetahui apakah koefisien korelasi yang diperoleh dari penelitian ini cukup berarti jika digunakan untuk menarik kesimpulan maka dilakukan uji hipotesis

$H_0 : R_{y12} = 0$ (koefisien korelasi parsial tidak berarti)

$H_1 : R_{y12} \neq 0$ (koefisien korelasi parsial cukup berarti)

Rumus statistik

$$\begin{aligned}t_{hit} &= \frac{r_{y12} \sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{(1 - r_{y12}^2)}} \\&= \frac{0.3624 \sqrt{40 - 2 - 1}}{\sqrt{1 - (0.3624)^2}} \\&= \frac{(0.3624)(6.0828)}{\sqrt{0.8687}} \\&= \frac{2.2044}{0.9320} \\&= 2.3652\end{aligned}$$

Pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$

$$\begin{aligned}t_{daf} &= t_{(1 - 1/2\alpha; n - k - 1)} \\&= t_{(1 - 0,025)(40 - 2 - 1)} \\&= t_{(0,975)(37)} \\&= 2,04(\text{daftar } G)\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang dilakukan menunjukan bahwa koefisien korelasi antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam diperoleh $t_{hit} = 2,3652$ dan $t_{tab} = 2,04$ pada taraf signifikan 5% dengan demikian $t_{hit} \geq t_{tab}$ maka H_0 ditolak artinya koefisien korelasi parsial cukup berarti. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesisnya $r_{y12} = 0,3624$. Sehingga ”ada pengaruh antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester Ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga Tahun Pelajaran

2011/2012 Tahun Pelajaran 2011/2012” Besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai r_{y12} , yaitu sebesar 0,3624

- b. Untuk mengetahui seberapa kuatnya pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester Ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{y1.2} &= \frac{r_{y2} - r_1 r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}} \\
 &= \frac{0.5507 - (0.4833)(0.3664)}{\sqrt{(1 - (0.4833)^2)(1 - (0.3664)^2)}} \\
 &= \frac{0.5507 - 0.1771}{\sqrt{(0.7665)(0.8657)}} \\
 &= \frac{0.3736}{\sqrt{(0.6636)}} \\
 &= \frac{0.3736}{0.8146} \\
 &= 0.4587
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui apakah koefisien korelasi yang diperoleh dari penelitian ini cukup berarti jika digunakan untuk menarik kesimpulan maka dilakukan uji hipotesis

$H_0: r_{y2.1} = 0$ (koefisien korelasi parsial tidak berarti)

$H_0: r_{y12} \neq 0$ (koefisien korelasi parsial cukup berarti)

Rumus statistik:

$$\begin{aligned}
 t_{hit} &= \frac{r_{y12} \sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{(1 - r_{y12}^2)}} \\
 &= \frac{0.4587 \sqrt{40 - 2 - 1}}{\sqrt{1 - (0.4587)^2}} \\
 &= \frac{0.4587(6.0828)}{\sqrt{0.7896}} \\
 &= \frac{2.7902}{0.8886} \\
 &= 3.1400
 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$

$$\begin{aligned}
 t_{daf} &= t_{(1 - 1/2\alpha; n - k - 1)} \\
 &= t_{(1 - 0,025)(36 - 2 - 1)} \\
 &= t_{(0,975)(33)} \\
 &= 2,04(\text{daftar } G)
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan menunjukan bahwa koefisien korelasi antara minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam diperoleh $t_{hit} = 3,1400$ dan $t_{tab} = 2,04$ pada taraf signifikan 5% dengan demikian $t_{hit} \geq t_{tab}$ maka H_0 ditolak artinya koefisien korelasi parsial cukup berarti. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesisnya $r_{y12} = 0,4587$. Sehingga hipotesis yang diuji dalam penelitian ini, yaitu "ada pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester Ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga Tahun

Pelajaran 2011/2012 Tahun Pelajaran 2011/2012". Besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai r_{y12} , yaitu sebesar 0,4587

- c. Untuk Menentukan kuatnya pengaruh antara motivasi orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{JK_{reg}}{\sum y^2} \\
 &= \frac{1324.0794}{3353.775} \\
 &= 0.3948
 \end{aligned}$$

Untuk menguji apakah korelasi multiple cukup berarti digunakan untuk menarik kesimpulan dipergunakan:

$$\begin{aligned}
 F_{hit} &= \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \\
 &= \frac{0.3948 / 2}{(1 - 0.3948) / (40 - 2 - 1)} \\
 &= \frac{0.197401347}{(0.6052) / (37)} \\
 &= \frac{0.1974}{0.0164} \\
 &= 12.0685
 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ diperoleh

$$\begin{aligned}
 F_{daf} &= F_{(1-\alpha)(k, -n-1)} \\
 &= F_{(1-0,05)(2, 40-2-1)} \\
 &= F_{(0,95)(2,37)} \\
 &= 3,26(\text{daftar 1})
 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikansi $\alpha = 1\%$ diperoleh

$$\begin{aligned} F_{daf} &= F_{(1-\alpha)(k,-n-1)} \\ &= F_{(1-0,01)(2,40-2-1)} \\ &= F_{(0,99)(2,37)} \\ &= 5,25(\text{daftar1}) \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan menunjukan bahwa koefisien korelasi antara motivasi orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam diperoleh $F_{hit} = 12,0685$, $F_{tab} = 2,04$ pada taraf signifikan 5% dan $F_{tab} = 5,25$ pada taraf signifikan 1% dengan demikian $F_{hit} \geq F_{tab}$ maka H_0 ditolak artinya koefisien korelasi parsial cukup berarti. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesisnya $R^2 = 0,3948$. Sehingga "ada pengaruh antara motivasi orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester Ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga Tahun Pelajaran 2011/2012 Tahun Pelajaran 2011/2012". Besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai R^2 , yaitu sebesar 0,3948.

Dengan demikian besarnya pengaruh motivasi orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester Ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga Tahun Pelajaran 2011/2012 Tahun Pelajaran 2011/2012 secara simultan sebesar 0,3948.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi multipel menunjukkan bahwa secara parsial motivasi orang tua berpengaruh dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester Ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga Tahun Pelajaran 2011/2012 Tahun Pelajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai $r_{y12} = 0,3624$ dengan taraf signifikansi 5%. Besarnya pengaruh motivasi orang tua secara parsial terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester Ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga Tahun Pelajaran 2011/2012 Tahun Pelajaran 2011/2012 adalah sebesar 0,3624

Orang tua merupakan faktor yang penting dalam kaitannya dengan prestasi belajar maka tugas orang tua sangat berperan dalam menumbuhkan semangat belajar. Orang tua hendaknya memberikan motivasi kepada anak-anaknya, sehingga akan timbul dalam diri anak itu hasyrat belajar yang lebih baik, anak akan dapat menyadari apa gunanya belajar itu, jika diberikan perangsang atau motivasi. Hal ini karena belajar adalah suatu proses yang timbul dari dalam. Maka motivasi orang tua merupakan faktor yang memegang peran penting terhadap keberhasilan belajar anak.

Oleh karena itu sudah jelas jika semakin baik motivasi orang tua, maka akan semakin baik juga prestasi belajar yang diperoleh oleh seorang anak. Hal itu sesuai dengan pernyataan Oemar Hamalik yang mengatakan bahwa fungsi dari motivasi dalam proses belajar mengajar adalah :

- 4) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 5) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 6) Sebagai penerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Kuat lemahnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan seseorang.

Motivasi orang tua merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa. Maka orang tua sudah sepatutnya mendorong, memberi semangat, dan memberi bimbingan yang baik kepadanya anaknya. Selain itu perlu adanya komunikasi yang lancar antara orang tua dan anak, serta tercukupinya pemenuhan kebutuhan hidup dan kelengkapan belajar anak.

Berdasarkan hasil analisis regresi multipel menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester Ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga Tahun Pelajaran 2011/2012 Tahun Pelajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai $r_{y12} = 0,4587$ dengan taraf signifikansi 5%. Besarnya pengaruh minat belajar secara parsial terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester Ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga Tahun Pelajaran 2011/2012 Tahun Pelajaran 2011/2012 adalah sebesar 0,4587

Dengan demikian menunjukkan bahwa minat belajar sangat diperlukan untuk mendukung tercapainya prestasi belajar yang optimal. Minat merupakan

salah satu faktor yang dapat mempengaruhi belajar dan hasilnya maka minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian prestasi belajar siswa dalam bidang-bidang tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Slameto yang mengatakan bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Maka apabila seorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap suatu bidang studi ia akan memusatkan perhatian lebih banyak dari temannya, kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang tinggi dalam bidang studi tersebut.

Demikian pula halnya dengan minat siswa terhadap bidang studi Pendidikan Agama Islam, apabila seorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap bidang studi Pendidikan Agama Islam maka siswa tersebut akan memusatkan perhatiannya terhadap bidang studi Pendidikan Agama Islam dan lebih giat dalam mempelajari bidang studi ini dan prestasinya pun akan memuaskan.

Berdasarkan hasil analisis regresi multipel menunjukkan bahwa secara simultan motivasi orang tua dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester Ganjil SD N 4

Gedungwani Kecamatan Marga Tiga Tahun Pelajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai $R^2 = 0,3948$ dengan taraf signifikansi 5% dan 1%.

Dengan demikian besarnya pengaruh antara motivasi orang tua dan minat belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester Ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga Tahun Pelajaran 2011/2012 secara simultan sebesar 0,3948

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar, oleh karena itu perlu kiranya orang tua memberikan motivasi pada diri anak dan selalu berusaha untuk menumbuhkan minat belajar pada anak sehingga prestasi belajar yang diperoleh lebih optimal lagi.

D. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan waktu yang diberikan pihak sekolah kepada peneliti karna mengingat semester ganjil hamper selesai.
2. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, tetapi dalam penelitian ini hanya faktor motivasi orang tua dan minat belajar yang penulis teliti
3. Hasil penelitian ini hanya berlaku di kelas V SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga, yang peneliti jadikan sample dalam penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang berarti antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V semester Ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga Tahun Pelajaran 2011/2012. Besarnya pengaruh motivasi orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 0,3624
2. Ada pengaruh yang berarti antara minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V semester Ganjil SD N 4

Gedungwani Kecamatan Marga Tiga Tahun Pelajaran 2011/2012. Besarnya pengaruh minat belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 0,4587

3. Ada pengaruh yang berarti antara motivasi orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V semester Ganjil SD N 4 Gedungwani Kecamatan Marga Tiga Tahun Pelajaran 2011/2012. Besarnya pengaruh motivasi orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 0,3948

B. Saran

1. Pihak orang tua hendaknya senantiasa memperhatikan dan mengembangkan sikap belajar anaknya kearah yang lebih baik, dengan selalu memberi motifasi belaja kepada anak dan membina hubungan yang harmonis dengan anaknya, artinya orang tua harus mengerti dan memahami perbedaan individu maupun potensi yang dimiliki anaknya.
2. Pihak guru bidang studi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran proses belajar mengajar seorang pendidik hendaknya ikut aktif dalam membantu memberikan informasi tentang bagaimana menimbulkan minat, belajar yang sukses, cara mencapai prestasi yang optimal.

3. Kepada Kepala Sekolah Sebagai penanggung jawab kegiatan, aktif memperhatikan, menyiapkan seluruh komponen proses belajar mengajar sesuai kemampuan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, 1993, Yogyakarta, Pt. Tiara Wacana

Abu Ahmadi, *Didaktik Metode*, 1975, Jakarta, Mutiara Permata Widya

Akyas Azhari, *Psikologi Pendidikan*, 1991, Semarang, Dina Utama

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 2005, Bandung, Diponegoro

Dr. Zakiah Daradjat, Dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, 2001, Jakarta, Bumi Aksara, Jakarta

E Juhana Wijaya dan A Tabrani Rusyan, *konsep dan Strategi Pelaksanaan KBK*, 2003, Bandung, Inti Media Cipta Nusantara

Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, 2008, Metro, Ramayana Press dan STAIN

- H. M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, 1991, Jakarta, Pedoman Ilmu Jaya
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, 2005, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- <http://artikel-punya.blogspot.com/2011/01/pengaruh-motivasi-orang-tua-terhadap.html>
- J.T Lobby Loekmono, J.T Lobby, *Belajar Bagaimana Belajar*, 2000, Salatiga, BPK Gunung
- Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, 2001, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Mantep Miharso, *Pendidikan Keluarga Qur'ani*, 2000, Yogyakarta, Satria Insani Pres
- M. Tholib, *Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak*, 1996, Bandung, Irsyad Baitus Salam
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses belajar Mengajar*, 2000, Bandung, Sinar Baru Algesindo
- _____, *Metode Statistika*, 2005, Bandung Tarsito
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, 2003, Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, 2010 Bandung, PT. Remaja Rosda Karya
- Pedoman Penulisan Skripsi dan Karya Ilmiah*, 2006, Metro, STAIN Jurai Siwo Metro
- Redja Mudiya Harjo, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, 2002, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 2010, Jakarta , C.V. Rajawali
- Sahminan Zaini, *Arti Anak Bagi Seorang Muslim*, 2009, Surabaya, Al-Ikhsan
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, 2003, Jakarta, Rineka Cipta

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 2006, Jakarta, Bina Aksara

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan*, 2010, Bandung, Alfabeta

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, 1990, Andi Ofsed

Tim Penyusun, *Buku Pedoman Skripsi*, 2010, Metro, vSTAINJurai Siwo Metro

Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*, 2002, Surabaya, Insan Cendekia

Lampiran 1

ANGKET MOTIVASI ORANG TUA

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen Anda.
2. Bacalah setiap pertanyaan (20 soal) secara teliti sebelum Anda menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban yang Anda anggap paling sesuai.
4. Dalam pertanyaan ini tidak ada jawaban jelek atau salah, semua jawaban adalah benar, oleh karena itu jawablah sesuai dengan keadaan yang Anda alami.
5. Semua jawaban dan identitas Anda akan saya jaga kerahasiaannya.
6. Jawaban yang Anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai Pendidikan Agama Islam Anda
7. Periksa kembali identitas dan jawaban Anda sebelum menyerahkan angket ini.
8. Waktu pengerjaan adalah 25 menit
9. Selamat mengerjakan.

II. IDENTITAS SISWA

1. Nama :
2. Kelas :
3. Nomor Absen :

A. Penyediaan Fasilitas Belajar

1. Jika Anda meminta uang untuk membeli buku, apakah orang tua Anda memberikannya?
 - a. Tidak memberi uang untuk membeli buku
 - b. Menyuruh membeli buku yang penting saja
 - c. Memberi uang untuk membeli semua buku pelajaran pendidikan agama islam
 - d. Menyuruh membeli buku yang diwajibkan saja

2. Apakah orang tua Anda selalu memenuhi semua keperluan sekolah yang Anda perlukan?
 - a. Memenuhi jika Anda memintanya
 - b. Tidak peduli
 - c. Biasa saja
 - d. Selalu memenuhi semua keperluan
3. Bagaimana sikap orang tua Anda ketika Anda membutuhkan perlengkapan sekolah?
 - a. Sering berusaha untuk memenuhi
 - b. Kadang-kadang memenuhi
 - c. Selalu berusaha untuk memenuhi
 - d. Tidak peduli
4. Apakah orang tua Anda selalu menyediakan semua alat tulis menulis untuk belajar Anda?
 - a. Selalu menyediakan
 - b. Sering menyediakan
 - c. Kadang-kadang menyediakan
 - d. Tidak peduli
5. Apakah kebutuhan perlengkapan sekolah Anda dapat terpenuhi?
 - a. Sebagian kecil dapat terpenuhi
 - b. Sebagian besar dapat terpenuhi
 - c. Semua dapat terpenuhi
 - d. Tidak dapat terpenuhi

B. Pemberian Bimbingan

6. Apakah orang tua membantu Anda dalam menyelesaikan masalah?
 - a. Membantu jika hanya diminta
 - b. Selalu membantu dengan penuh kasih sayang
 - c. Biasa-biasa saja
 - d. Tidak peduli

7. Bagaimana sikap orang tua Anda, jika Anda berpendapat atau mengajukan pertanyaan?
 - a. Biasa saja
 - b. Diterima dengan baik
 - c. Tidak didengarkan
 - d. Hanya dipertimbangkan
8. Apakah orang tua Anda bersedia memberikan saran untuk membantu memecahkan masalah yang sedang Anda hadapi?
 - a. Selalu bersedia memberi saran
 - b. Kadang-kadang bersedia memberi saran
 - c. Tidak peduli
 - d. Sering bersedia memberi saran
9. Apakah Orang tua Anda membantu dan membimbing Anda dalam proses pemecahan masalah?
 - a. Sering membantu dan membimbing
 - b. Biasa saja
 - c. Selalu membantu dan membimbing
 - d. Kadang-kadang membantu dan membimbing
10. Dalam satu minggu, berapa kali orang tua Anda meluangkan waktu untuk menemani Anda belajar?
 - a. Tidak pernah
 - b. Antara 1 – 2 kali
 - c. Antara 3 – 4 kali
 - d. Lebih dari 4 kali

C. Perhatian dan Pengawasan

11. Apakah orang tua Anda mengingatkan apakah Anda mendapatkan pekerjaan rumah (PR) atau tidak?
 - a. Selalu Mengingatkan dan menyuruh untuk segera mengerjakan.
 - b. Biasa-biasa saja
 - c. Biasa saja
 - d. Kadang-kadang menanyakan
12. Apakah orang tua Anda menanyakan hasil belajar yang Anda dapatkan disekolah?
 - a. Kadang-kadang menanyakan
 - b. Tidak peduli
 - c. Menanyakan hasil belajar saya
 - d. Menanyakan dan memeriksa hasil belajar saya
13. Apakah orang tua Anda memeriksa buku catatan/pekerjaan rumah Anda?
 - a. Selalu memeriksa
 - b. Tidak pernah
 - c. Kadang-kadang memeriksa
 - d. Memeriksa
14. Bagaimana tanggapan orang tua Anda ketika melihat hasil belajar Pendidikan Agama Islam Anda kurang?
 - a. Kadang-kadang memberi nasehat
 - b. Memberi nasehat
 - c. Biasa saja
 - d. Meberi nasehat dan meyuruh lebih giat belajar
15. Jika Anda tidak belajar pada waktu jam belajar, bagaimana tanggapan orang tua Anda?
 - a. Kadang-kadang menyuruh
 - b. Menasehati agar segera belajar sesuai jadwal
 - c. Tidak peduli
 - d. Menyuruh belajar dengan nada marah

D. Pemberian Hadiah dan Pujian

16. Bagaiman sikap orang tua Anda ketika Anda mendapatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang baik?
- Memberi hadiah
 - Biasa-biasa saja
 - Sering memberikan hadiah dan Pujian
 - Tidak peduli
17. Apabila Anda mendapat prestasi yang baik apakah orang tua Anda bangga dengan Anda?
- Selalu bangga
 - Kadang-kadang bangga
 - Tidak peduli
 - Sering bangga
18. Bagaiman cara orang tua Anda supaya Anda mau lebih giat belajar dan mendapatkan prestasi yang baik?
- Sering menjanjikan hadiah
 - Kadang-kadang
 - Dengan selalu menjanjikan hadiah dan memberi nasehat
 - Biasa-biasa saja
19. Jika Anda sedang belajar, bagaimana tanggapan orang tua Anda?
- Memuji dan menanyakan kesulitan yang saya alami
 - Tidak peduli
 - Hanya memuji
 - Biasa-biasa saja
20. Apakah orang tua Anda membelikan hadiah yang Anda inginkan?
- Kadang-kadang membelikan hadiah yang saya inginkan
 - Sering membelikan hadiah yang saya inginkan
 - Selalu membelikan hadiah yang saya inginkan
 - Tidak pernah membelikan hadiah yang saya inginkan

ANGKET MINAT BELAJAR

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen Anda.
2. Bacalah setiap pertanyaan (20 soal) secara teliti sebelum Anda menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban yang Anda anggap paling sesuai.
4. Dalam pertanyaan ini tidak ada jawaban jelek atau salah, semua jawaban adalah benar, oleh karena itu jawablah sesuai dengan keadaan yang Anda alami.
5. Semua jawaban dan identitas Anda akan saya jaga kerahasiaannya.
6. Jawaban yang Anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai Pendidikan Agama Islam Anda
7. Periksa kembali identitas dan jawaban Anda sebelum menyerahkan angket ini.
8. Waktu pengerjaan adalah 25 menit
9. Selamat mengerjakan.

II. IDENTITAS SISWA

1. Nama :
2. Kelas :
3. Nomor Absen :

A. Perasaan Senang

1. Apakah Anda mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
 - a. Selalu mengikuti
 - b. Tidak Pernah mengikuti
 - c. Sering mengikuti
 - d. Kadang-kadang mengikuti

2. Dalam seminggu berapa kali Anda membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam?

- a. 1 – 2 kali
 - b. 3 – 4 kali
 - c. Tidak pernah sama sekali
 - d. Lebih dari 5 kali
3. .Apakah Anda senang ketika hadir dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- a. Kadang-kadang senang
 - b. Sangat senang
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak senang
4. Apakah Anda sering absen (bolos) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- a. Sering absent
 - b. Kadang-kadang absen
 - c. Tidak pernah absen
 - d. Selalu absent
5. Jika guru Pendidikan Agama Islam tidak masuk kelas karena sedang ada rapat, apa yang Anda lakukan?
- a. Membaca buku pelajaran meskipun tidak diperintah oleh guru
 - b. Berbicara dengan teman
 - c. Membaca buku pelajaran jika diperintah guru
 - d. Pergi ke kelas lain

B. Perhatian Siswa

6. Apabila guru Pendidikan Agama Islam menerangkan materi pelajaran apa yang Anda lakukan?
- a. Kadang-kadang memperhatikan
 - b. Memperhatikan
 - c. Tidak Pernah memperhatikan
 - d. Memperhatikan dan menanyakan yang belum faham

7. Pada saat guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan materi pelajaran, bagaimana sikap Anda?
 - a. Mengikuti dan memperhatikan penjelasan guru dengan seksama
 - b. Berbicara sendiri dengan teman sebangku
 - c. Mengikuti dan kadang memperhatikan
 - d. Belajar mata pelajaran lain
8. Apakah Anda membaca kembali catatan Pendidikan Agama Islam sepulang sekolah?
 - a. Membaca
 - b. Membaca dan mempelajarinya
 - c. Tidak pernah membaca
 - d. Kadang-kadang membaca
9. Apakah Anda mencatat materi yang perlu dan penting di buku catatan?
 - a. Mencatat dan mempelajarinya
 - b. Mencatat
 - c. Kadang-kadang mencatat
 - d. Tidak Pernah mencatat
10. Bagaimana cara Anda untuk meningkatkan pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam?
 - a. kadang-kadang belajar
 - b. Belajar dengan giat dan semangat
 - c. Tidak Pernah belajar
 - d. Belajar dengan giat

C. Kemauan dalam Belajar

11. Apakah Anda antusias mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas?
 - a. Kadang-kadang antusias
 - b. Tidak antusias
 - c. Sangat antusias
 - d. Antusias

12. Apa yang Anda lakukan jika mendapat tugas dari guru Pendidikan Agama Islam?
 - a. Mengerjakan sendiri dan mengumpulkan tepat waktu
 - b. Tidak mengerjakan tugas
 - c. Mengerjakan dengan teman dan mengumpulkan tepat waktu
 - d. Menyalin punya teman dan mengumpulkan tidak tepat waktu
13. Apabila Anda disuruh membaca dan menulis Pendidikan Agama Islam di depan, apa yang Anda lakukan?
 - a. Tidak maju ke depan
 - b. Maju ke depan dan segera membaca dan menulis
 - c. Maju ke depan
 - d. Maju ke depan jika dipaksa oleh guru
14. Apakah Anda membuat karya pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam setiap kali ada kesempatan?
 - a. Sering membuat
 - b. Selalu membuat
 - c. Tidak pernah membuat
 - d. Kadang-kadang membuat
15. Apakah Anda mempersiapkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang akan diajarkan disekolah?
 - a. Tidak mempersiapkan sama sekali
 - b. Selalu mempersiapkan
 - c. Mempersiapkan seadanya
 - d. Memepersiapkan hanya dengan membaca buku paket

D. Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran

16. Jika ada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang belum jelas, apa yang Anda lakukan?
 - a. Belajar sendiri kemudian tanya teman
 - b. Belajar sendiri dan tanya kepada guru Pendidikan Agama Islam
 - c. Belajar sendiri

- d. Diam saja
17. Apabila guru Pendidikan Agama Islam menyuruh Anda untuk membentuk kelompok, kemudian berdiskusi apa yang Anda lakukan?
- a. Membentuk kelompok setelah ditegur guru
 - b. Membentuk kelompok
 - c. Segera membentuk kelompok dan mendiskusikan materi pelajaran
 - d. Ikut-ikutan berkumpul dan menjadi pendengar
18. Setelah guru Pendidikan Agama Islam memberi petunjuk untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS), apakah yang Anda lakukan?
- a. Membaca dan mengerjakan dengan teman
 - b. Membaca sebagian
 - c. Membaca dan mengerjakan sendiri
 - d. Pura-pura mengerjakan
19. Apakah Anda senang bila penyajian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disampaikan dengan metode diskusi?
- a. Kadang-kadang senang
 - b. Senang
 - c. Tidak senang
 - d. Sangat senang
20. Jika guru Pendidikan Agama Islam memberi pertanyaan kepada Anda, apa yang Anda lakukan?
- a. Berusaha menjawab sendiri apa yang ditanyakan guru Pendidikan Agama Islam
 - b. Tidak mau menjawab
 - c. Bertanya pada teman kemudian baru menjawab
 - d. Mau menjawab jika dipaksa

Lampiran 2

UJI RELIABILITAS

TABEL UJI COBA ANGKET MOTIVASI ORANG TUA

No Urut Siswa	Nomor Item																				Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	2	2	3	4	4	3	4	1	4	2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	62	3844
2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	67	4489
3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	67	4489
4	2	1	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	2	4	3	3	4	63	3969
5	2	2	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	62	3844
6	3	2	4	4	4	4	1	1	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	64	4096
7	2	2	1	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	58	3364
8	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	2	67	4489
9	2	2	2	4	2	4	4	3	3	2	2	4	2	4	4	2	4	4	1	3	58	3364
10	2	2	4	1	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	1	3	2	1	3	58	3364
11	3	2	4	4	1	1	4	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	53	2809
12	2	2	2	4	1	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	49	2401
13	2	2	3	4	4	3	2	2	1	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	58	3364
14	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	3	2	4	3	3	3	4	40	1600
15	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	54	2916
16	2	3	4	3	4	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	63	3969
17	3	2	2	2	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	59	3481
18	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	60	3600
19	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	2	3	64	4096
20	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	4	2	2	2	59	3481
Σ	48	42	58	65	63	63	59	52	55	67	48	67	50	71	69	66	64	61	54	63	1185	71029
ΣX^2	124	94	186	233	223	213	201	152	161	237	120	235	138	261	251	232	222	197	164	204		
σ_i^2	0.44	0.29	0.89	0.08	0.22	0.67	1.34	0.84	0.84	0.62	0.24	0.52	0.65	0.44	0.64	0.71	0.86	0.54	0.91	0.27	12.01	
$\Sigma \sigma_i$	40,8875																					

Untuk mencari varians butir dicari varians butir kemudian dijumlahkan:

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned} 1. \quad \sigma_1^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{124 - \frac{(48)^2}{20}}{20} \\ &= \frac{124 - 115,2}{20} \\ &= 0,44 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \quad \sigma_2^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{94 - \frac{(42)^2}{20}}{20} \\ &= \frac{94 - 88,2}{20} \\ &= 0,29 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \quad \sigma_3^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{186 - \frac{(58)^2}{20}}{20} \\ &= \frac{186 - 168,2}{20} \\ &= 0,89 \end{aligned}$$

$$4. \quad \sigma_4^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{233 - \frac{(65)^2}{20}}{20} \\ &= \frac{233 - 211,25}{20} \\ &= 0,08 \end{aligned}$$

$$5. \quad \sigma_5^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{223 - \frac{(63)^2}{20}}{20} \\ &= \frac{223 - 198,45}{20} \\ &= 0,22 \end{aligned}$$

$$6. \quad \sigma_6^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{213 - \frac{(63)^2}{20}}{20} \\ &= \frac{213 - 198,45}{20} \\ &= 0,67 \end{aligned}$$

$$7. \quad \sigma_7^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{201 - \frac{(59)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{201 - 174,05}{20} \\
&= 1,34
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{120 - \frac{(48)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{120 - 115,2}{20} \\
&= 0,24
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
8. \quad \sigma_8^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
&= \frac{152 - \frac{(52)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{152 - 135,2}{20} \\
&= 0,84
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
12. \quad \sigma_{12}^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
&= \frac{235 - \frac{(67)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{235 - 224,45}{20} \\
&= 0,52
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
9. \quad \sigma_9^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
&= \frac{161 - \frac{(55)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{161 - 151,25}{20} \\
&= 0,84
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
13. \quad \sigma_{13}^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
&= \frac{138 - \frac{(50)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{138 - 125}{20} \\
&= 0,65
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
10. \quad \sigma_{10}^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
&= \frac{237 - \frac{(67)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{237 - 224,45}{20} \\
&= 0,62
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
14. \quad \sigma_{14}^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
&= \frac{261 - \frac{(71)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{261 - 252,05}{20} \\
&= 0,44
\end{aligned}$$

$$11. \quad \sigma_{11}^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$15. \quad \sigma_{15}^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{251 - \frac{(69)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{251 - 238,05}{20} \\
&= 0,64
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{164 - \frac{(54)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{164 - 145,8}{20} \\
&= 0,91
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
16. \quad \sigma_{16}^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
&= \frac{232 - \frac{(66)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{232 - 217,8}{20} \\
&= 0,71
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
20. \quad \sigma_{20}^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
&= \frac{204 - \frac{(63)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{204 - 198,45}{20} \\
&= 0,27
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
17. \quad \sigma_{17}^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
&= \frac{222 - \frac{(64)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{222 - 204,8}{20} \\
&= 0,86
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
18. \quad \sigma_{18}^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
&= \frac{197 - \frac{(61)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{197 - 186,05}{20} \\
&= 0,54
\end{aligned}$$

$$19. \quad \sigma_{19}^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Jika $\sum \sigma_i^2 = \sigma_1^2 + \sigma_2^2 + \sigma_3^2 + \sigma_4^2 + \sigma_5^2 + \sigma_6^2 + \dots + \sigma_{20}^2$

Kemudian dimasukkan kedalam rumus varians total

Rumus varians total:

$$\sum \sigma_i^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned}\sum \sigma_i^2 &= \frac{71029 - \frac{(1185)^2}{20}}{20} \\ &= \frac{71029 - \frac{1404225}{20}}{20} \\ &= \frac{71029 - 70211.25}{20} \\ &= 40,8875\end{aligned}$$

Dari tabel diperoleh:

$$N = 20$$

$$\sum \sigma_i^2 = 12.01$$

$$\sum \sigma_i^2 = 40,8875$$

Dengan menggunakan rumus Alpha diperoleh keajegan soal angket yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{N}{N-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right)$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{20}{20-1} \right) \left(1 - \frac{12,01}{40,8875} \right) \\ &= (1.052632)(1 - 0.293733) \\ &= (1.052632)(0.706267) \\ &= 0.74 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh $r_{11} = 0,74$ maka reabilitas angket Motivasi Orang Tua mempunyai kriteria tinggi, berarti angket tersebut dapat digunakan untuk mengambil sampel.

TABEL UJI COBA ANGKET MINAT BELAJAR ANAK

No Urut Siswa	Nomor Item																				Y	Y ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	3	3	3	3	1	2	4	2	2	3	1	3	1	2	3	3	3	2	2	4	50	2500	
2	3	3	4	3	4	4	4	2	1	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	61	3721	
3	2	4	1	2	2	4	2	2	4	3	1	4	1	3	3	2	3	2	4	3	52	2704	
4	2	1	2	3	1	1	1	2	2	1	2	4	2	1	1	4	2	2	2	4	40	1600	
5	1	3	1	2	1	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	4	53	2809	
6	3	1	2	1	1	2	1	2	3	4	3	1	1	2	1	1	2	2	3	4	40	1600	
7	2	1	2	3	1	3	1	1	2	4	1	4	1	2	3	2	2	2	3	4	44	1936	
8	2	2	4	2	4	1	4	3	3	4	2	4	4	1	3	2	2	2	3	2	54	2916	
9	2	3	3	2	3	2	4	2	3	4	2	3	3	1	2	2	2	4	3	3	53	2809	
10	1	3	1	2	4	2	2	2	4	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	47	2209	
11	3	4	1	3	4	2	2	2	1	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	4	52	2704	
12	3	2	1	3	1	3	4	2	3	3	1	4	3	1	3	2	1	2	3	4	49	2401	
13	1	1	2	3	4	3	4	2	1	4	4	3	1	3	1	1	1	2	3	4	48	2304	
14	2	3	1	3	3	1	4	4	1	3	3	4	3	2	1	2	3	2	3	4	52	2704	
15	1	4	1	3	3	4	2	2	2	4	3	4	1	2	1	1	3	2	3	2	48	2304	
16	2	3	4	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	54	2916	
17	1	2	4	2	1	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	4	4	52	2704	
18	2	2	3	2	3	1	4	2	3	3	1	3	2	3	1	2	2	2	4	2	47	2209	
19	1	1	1	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	48	2304	
20	1	3	4	3	4	4	2	2	1	4	3	3	1	3	3	1	4	2	2	4	54	2916	
Σ	38	49	45	50	51	48	57	44	46	67	43	67	43	42	47	43	48	42	54	70	994	50270	
ΣX^2	84	141	131	132	149	138	191	106	124	235	113	241	111	98	127	105	128	92	156	256			
σ_i^2	0.59	1.05	1.49	0.35	0.95	1.14	1.43	0.46	0.91	0.53	1.03	0.83	0.93	0.49	0.83	0.63	0.64	0.19	0.51	0.55	15,53		
$\Sigma \sigma_i$	43.41																						

Untuk mencari varians butir dicari varians butir kemudian dijumlahkan:

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned} 21. \sigma_1^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} &&= \frac{132 - \frac{(50)^2}{20}}{20} \\ &= \frac{84 - \frac{(38)^2}{20}}{20} &&= \frac{132 - 125}{20} \\ &= \frac{84 - 72,2}{20} &&= 0,35 \\ &= 0,59 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 22. \sigma_2^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} &&= \frac{149 - \frac{(51)^2}{20}}{20} \\ &= \frac{141 - \frac{(49)^2}{20}}{20} &&= \frac{149 - 130,05}{20} \\ &= \frac{141 - 120,05}{20} &&= 0,95 \\ &= 1,05 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 23. \sigma_3^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} &&= \frac{138 - \frac{(48)^2}{20}}{20} \\ &= \frac{131 - \frac{(45)^2}{20}}{20} &&= \frac{138 - 115,2}{20} \\ &= \frac{131 - 101,25}{20} &&= 1,14 \\ &= 1,49 \end{aligned}$$

$$24. \sigma_4^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$25. \sigma_5^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{149 - \frac{(51)^2}{20}}{20} \\ &= \frac{149 - 130,05}{20} \\ &= 0,95 \end{aligned}$$

$$26. \sigma_6^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{138 - \frac{(48)^2}{20}}{20} \\ &= \frac{138 - 115,2}{20} \\ &= 1,14 \end{aligned}$$

$$27. \sigma_7^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{191 - \frac{(57)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{191 - 162,45}{20} \\
&= 1,43
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{113 - \frac{(43)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{113 - 92,45}{20} \\
&= 1,03
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
28. \quad \sigma_8^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
&= \frac{106 - \frac{(44)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{106 - 96,8}{20} \\
&= 0,46
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
32. \quad \sigma_{12}^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
&= \frac{241 - \frac{(67)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{241 - 224,45}{20} \\
&= 0,83
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
29. \quad \sigma_9^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
&= \frac{124 - \frac{(46)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{124 - 105,8}{20} \\
&= 0,91
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
33. \quad \sigma_{13}^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
&= \frac{111 - \frac{(43)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{111 - 92,45}{20} \\
&= 0,93
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
30. \quad \sigma_{10}^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
&= \frac{235 - \frac{(67)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{235 - 224,45}{20} \\
&= 0,53
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
34. \quad \sigma_{14}^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
&= \frac{98 - \frac{(42)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{98 - 88,2}{20} \\
&= 0,49
\end{aligned}$$

$$31. \quad \sigma_{11}^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$35. \quad \sigma_{15}^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{127 - \frac{(47)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{127 - 110,45}{20} \\
&= 0,83
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{156 - \frac{(54)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{156 - 145,8}{20} \\
&= 0,51
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
36. \quad \sigma_{16}^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
&= \frac{105 - \frac{(43)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{105 - 92,45}{20} \\
&= 0,63
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
40. \quad \sigma_{20}^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
&= \frac{256 - \frac{(703)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{256 - 245}{20} \\
&= 0,55
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
37. \quad \sigma_{17}^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
&= \frac{128 - \frac{(48)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{128 - 115,2}{20} \\
&= 0,64
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
38. \quad \sigma_{18}^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
&= \frac{92 - \frac{(42)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{92 - 88,2}{20} \\
&= 0,19
\end{aligned}$$

$$39. \quad \sigma_{19}^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Jika $\sum \sigma_i^2 = \sigma_1^2 + \sigma_2^2 + \sigma_3^2 + \sigma_4^2 + \sigma_5^2 + \sigma_6^2 + \dots + \sigma_{20}^2$

Kemudian dimasukkan kedalam rumus varians total

Rumus varians total:

$$\sum \sigma_i^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned}\sum \sigma_i^2 &= \frac{50270 - \frac{(994)^2}{20}}{20} \\ &= \frac{50270 - \frac{988036}{20}}{20} \\ &= \frac{50270 - 49401,8}{20} \\ &= 43,41\end{aligned}$$

Dari tabel diperoleh:

$$N = 20$$

$$\sum \sigma_i^2 = 15,53$$

$$\sum \sigma_i^2 = 40,41$$

Dengan menggunakan rumus Alpha diperoleh keajegan soal angket yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{N}{N-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right)$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{20}{20-1} \right) \left(1 - \frac{15,53}{43,41} \right) \\ &= (1,052632)(1 - 0,35775) \\ &= (1,052632)(0,64225) \\ &= 0,68 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh $r_{11} = 0,68$ maka reliabilitas angket minat belajar mempunyai kriteria tinggi, berarti angket tersebut dapat digunakan untuk mengambil sampel.

Lampiran 3

Tabel Hasil Angket Motivasi Orang Tua

No	Penyediaan Fasilitas Belajar					Pemberian Bimbingan					Perhatian dan Pengawasan					Hadiah dan Pujian					Jmlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	1	4	3	4	3	60
2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	68
3	3	3	3	2	3	1	4	3	3	4	2	4	1	3	4	3	4	3	3	4	60
4	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	1	2	3	1	2	3	2	2	2	3	45
5	3	3	2	2	2	4	1	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	56
6	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	1	3	3	2	4	60
7	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	54
8	3	3	2	2	2	2	1	3	3	1	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	46
9	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	62
10	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	73
11	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	56
12	3	2	2	3	2	1	2	2	3	1	3	1	2	3	2	1	2	3	2	3	43
13	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	55
14	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	60
15	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	45
16	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	66
17	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
18	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	46
19	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	59
20	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	4	1	2	2	3	40
21	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	53

22	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	56
23	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	55
24	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	60
25	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	55
25	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	49
27	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	38
28	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	2	4	2	1	4	2	4	4	2	3	58
29	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	40
30	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	4	54
31	3	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	65
32	2	3	2	1	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	1	3	55
33	3	2	3	2	1	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	2	4	59
34	3	3	2	3	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	42
35	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	52
36	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	60
37	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	2	1	3	48
38	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	69
39	3	2	3	2	2	2	1	2	4	2	4	2	3	3	4	4	3	4	2	2	54
40	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	69
\sum	X109	97	99	95	95	109	116	117	119	114	112	117	112	114	115	111	118	115	110	124	2218
Jmlh	495					575					570					578					

Tabel Hasil Angket Minat Belajar

No	Perasaan Senang					Perhatian Siswa					Kemauan dalam Belajar					Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran					Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	4	54
2	4	2	3	2	3	4	2	3	4	2	1	3	4	4	3	3	4	2	3	3	59
3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	54
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	73
5	3	2	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	60
6	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	63
7	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	2	2	45
8	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	33
9	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	4	1	4	4	3	3	3	59
10	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	60
11	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	46
12	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	45
13	2	4	3	3	2	2	4	1	2	4	4	3	2	1	2	2	3	4	3	2	53
14	3	4	2	3	2	4	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	4	2	2	3	53
15	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	46
16	4	4	3	2	4	4	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	60
17	4	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	4	3	2	2	4	4	2	3	3	57
18	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	60
19	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	53
20	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	55
21	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	4	2	3	3	3	54
22	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	60
23	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	67
24	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	63

25	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	68
25	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	46
27	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	45
28	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	67
29	2	3	3	4	4	2	2	3	1	4	2	3	3	2	1	2	3	3	2	4	53
30	3	3	3	2	2	3	4	4	3	1	2	3	3	2	4	2	3	1	2	3	53
31	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	69
32	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	45
33	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	60
34	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	1	2	3	3	3	55
35	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	55
36	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	4	3	3	2	2	1	2	3	2	47
37	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	56
38	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	60
39	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	4	4	2	1	2	3	56
40	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	63
\sum	x123	115	114	112	104	118	106	110	104	109	112	114	115	105	109	106	109	106	116	123	2230
Jmlh		568					547					555					560				

